



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2274/UN48.11.1/DT/2022
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 21 Nopember 2022

Yth. Kepala Badan KESBANGPOL Kabupaten Jembrana
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana", kepada mahasiswa berikut.


Nama : I Kadek Dwi Putra Negara
NIM : 1915051064
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 2 Surat Pemberian Ijin Observasi


PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Surapati No. 1 Tlp. (0365)41210 Negara - Bali

Nomor : 070/ 64 /Kesbangpol/2022
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi.

K e p a d a
Yth. I Kadek Dwi Putra Negara
di -
Tempat.

1. Dasar: Surat dari Wakil Dekan I, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha, Tanggal 21 Nopember 2022, Nomor : 2274/UN48.11.1/DT/2022, Perihal Permohonan Pengambilan Data
2. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi kepada :
Nama : I Kadek Dwi Putra Negara
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lingk. Baler Bale Agung, Kel. Baler Bale Agung, Kec. Negara
Lokasi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lamanya : 28 Nopember – 10 Desember 2022
3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Dinas / Badan / Bagian di Lingkungan Pemkab. Jember atau pejabat yang ditunjuk.
 - b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang / judul survey. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
 - c. Mentaati sesuai ketentuan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini telah berakhir, sedangkan kegiatan pelaksanaan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi agar diajukan kepada Instansi pemohon.
 - e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemda Jember, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember 1 (satu) buah.



Jember, 30 Nopember 2022
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember,

I Ketut Eko Susila Artha Permana, SE.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19730117 199803 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Jember di Negara (sebagai laporan).
2. Sekretaris Daerah Kab. Jember (sebagai laporan)
3. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember (untuk diketahui)

Dipindai dengan CamScanner


 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Wawancara Dengan Kabid Dinas Kebudayaan Kabupaten Jembrana.

Peneliti : Apakah diizinkan untuk melakukan penelitian tentang pengembangan sebuah film animasi 3d yang mengangkat sejarah Pura Jati Jembrana?

Kabid : boleh saja, apalagi informasi untuk puranya ini kan memang belum

banyak mengetahuinya, sejarahnya juga di masyarakat kan belum banyak yang tersebar, dan masyarakat juga supaya lebih mengetahui nanti sejarah berdirinya pura jati tersebut. Tapi nanti bersurat dulu ke KESBANGPOL bahwa melakukan penelitian disini terkait sejarah Pura Jati Jembrana.

Peneliti : Apakah terdapat arsip-arsip berupa buku yang berkaitan dengan sejarah dari berdirinya Pura Jati Jembrana?

Kabid : Kalau buku, di dinas kebudayaan sendiri tidak punya untuk buku purana dari pura jati jembrana, tapi kalau di puranya ada disana buku *purananya* nanti coba ke puranya minta buat di *fotocopy* disana. Kalau disini hanya ada artikel singkat tentang pura-pura yang ada di jembrana tapi tidak lengkap seperti di yang ada di buku *purananya*, sebentar coba bapak kasih file-nya, adik bawak *flashdisk* kan?

Peneliti : Boleh pak, bawa kok saya *flasdisk*.

Peneliti : Apakah ada pengempon pura yang diketahui untuk saya menanyakan lebih detail tentang sejarah dari berdirinya Pura Jati Jembrana?

Kabid : Kalau pengemponnya, bapak dari dinas kebudayaan kurang tahu siapa pengempon puranya yang sekarang, coba adik ke PHDI, nanti coba tanya disana bilang saja, soalnya PHDI punya dia data pengempon pura jati yang terbaru.

Wawancara Dengan *Pemangku* Pura Jati Jembrana.

- Peneliti** : Apakah terdapat arsip-arsip peninggalan baik berupa buku ataupun benda di pura tersebut yang berkaitan dengan sejarah dari berdirinya Pura Jati Jembrana?
- Pemangku** : Kalau peninggalan-peninggalan seperti *pratime* itu ada, dan disimpan di dalam Gedong Simpen Genah namanya, disana itu disimpan *pratime-pratime* dari pura jati jembrana, kalau untuk bukunya itu sendiri ada namanya Buku Purana, disana lengkap membahas dari sejarah sampai *banten-banten* untuk *pecaruan* juga sudah ada disana.
- Peneliti** : Apakah benar di pura jati jembrana tersebut terdapat tirta di dalam pohon jati tersebut yang tidak pernah surut?
- Pemangku** : Benar, dahulu ada kejadian air yang ada di dalam pura jati itu menyusut, dan itu dipercaya sebagai tanda akan adanya bencana, untuk menanggulangi hal tersebut maka saat itu diadakanlah sebuah *pecaruan* dan sampai sekarang air *tirtha* tersebut belum pernah surut lagi.
- Peneliti** : Benarkah pura jati jembrana berkaitan erat dengan perjalanan Dan Hyang Nirartha saat menyebarkan agama Hindu di Jembrana?
- Pemangku** : Benar sekali, oleh sebab itu di bawah pohon jati yang mengeluarkan air *tirtha* tersebut dibuat patung Dang Hyang Nirartha, karena untuk menghormati jasa-jasa beliau, untuk kaitannya sudah ada di buku purana itu, saya tidak berani untuk menceritakan secara langsung, nanti informasi yang saya sampaikan ada yang tidak sesuai nanti, karena itu sudah ada bukunya. Kalau dulu sebelum ada buku itu banyak yang bercerita tentang sejarah pura ini tapi informasinya yang disampaikan memang banyak ada yang kurang sesuai jadi lebih baik adik baca di bukunya ya karna disana sudah ada supaya informasinya juga tidak salah nantinya.
- Peneliti** : Untuk diluar kan ada taman Panglukatan, sebelum memasuki pura apakah diwajibkan untuk melakukan Panglukatan?
- Pemangku** : Kalau diwajibkan itu tidak, namun sebaiknya sebelum memasuki pura melakukan Panglukatan terlebih dahulu di Taman Panglukatan agar memasuki area pura menjadi

bersih.

Lampiran 4 Sinopsis

Pura Jati Jembrana merupakan salah satu pura unik di Jembrana, dikatakan unik dikarenakan di dalam Pura ini terdapat sebuah pohon jati yang mengeluarkan air tiada habisnya. Keunikan Pura ini sudah tentu tidak lepas dari sebuah sejarah dari bagaimana pura tersebut didirikan dengan keunikan yang ada didalamnya. Konon katanya keunikan Pura tersebut memiliki kaitan erat dengan perjalanan dari Dang Hyang Nirartha dalam melakukan *dharmayatra* ke pulau Bali. Dimana diceritakan pada jaman dahulu hiduplah seorang penguasa di Jembrana yang bernama Anglurah Rangsasa yang sangat sakti, namun memiliki tingkah bagaikan seorang raksasa yang membuat para rakyatnya menjadi sengsara.

Hingga suatu hari datanglah seorang Pandita yang bernama Dang Hyang Nirartha. Beliau datang ke Bali dengan tujuan untuk melakukan *dharmayatra* bersama dengan istri dan 7 orang anaknya dan sampai di suatu tempat yang bernama Muara Tanjung Tangis, dimana tempat itu merupakan wilayah kekuasaan dari Anglurah Rangsasa. Tak beberapa lama Dang Hyang Nirartha beserta rombongan ada di tempat tersebut datanglah beberapa pengawal yang mencegat beliau untuk menghadap kepada Anglurah Rangsasa. Setelah bertemu, Dang Hyang Nirartha kemudian memberikan beberapa nasihat kepada Anglurah Rangsasa, tidak terima dengan nasihat tersebut Anglurah Rangsasa kemudian menantang Dang Hyang Nirartha untuk tanding ilmu namun tidak di ladeni oleh beliau.

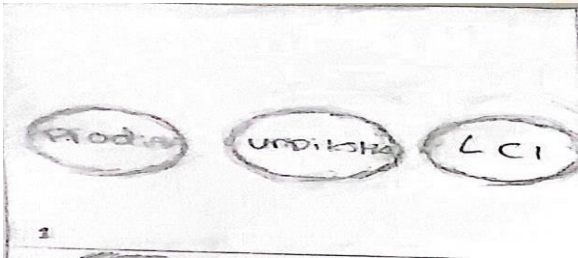
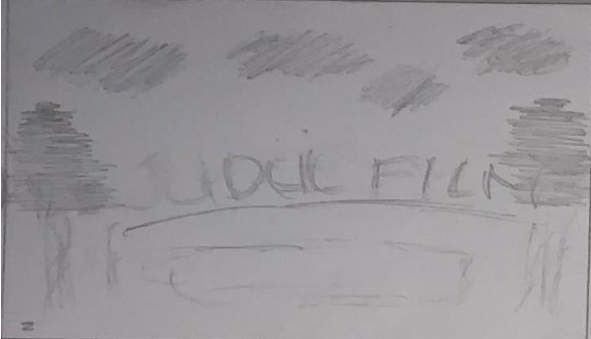
Semakin kesal karena tidak diladeni, Anglurah Rangsasa kemudian meminta Dang Hyang Nirartha mengaturkan sembah ke Parahyangan tempat pemujaan Anglurah Rangsasa. Karena keangkuhannya tersebut Parahyangan tempat pemujaan Anglurah Rangsasa menjadi hancur seketika saat Dang Hyang Nirartha mulai melakukan sembahnya. Menyadari hal tersebut Anglurah Rangsasa kemudian pergi melarikan diri meninggalkan wilayah kekuasaannya. Dikarenakan tempat tersebut menjadi tanpa tuan Dan Hyang

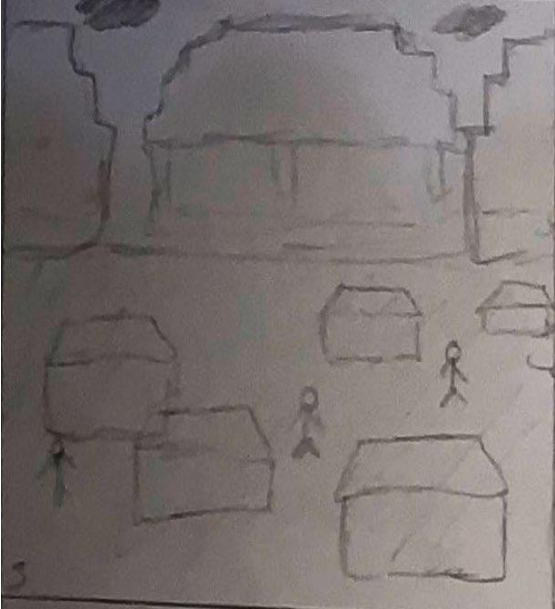
Nirartha kemudian masuk untuk mengajarkan ilmu keagamaan kepada masyarakat disana hingga tempat tersebut diberi nama Desa Purancak.

Dang Hyang Nirartha kemudian melanjutkan perjalanannya menuju arah timur dimana banyak sekali rintangan yang beliau hadapi hingga sampai membuat istri dan anak tertuanya moksa di sebuah tempat yang di beri nama "Mpulaki" oleh Dang Hyang Nirartha akibat kutukan yang beliau berikan kepada warga di tempat tersebut. Hingga akhirnya beliau dan rombongan yang tersisa kembali melanjutkan perjalanan hingga beristirahat di sebuah tempat pesisir Jembrana yang ditumbuhi semak belukar dan pepohonan yang rindang. Melihat hewan peliharaan dan penggembalanya yang kehausan di tempat tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian melakukan semedi dengan memuja Hyang Jagat Karana sembari menancapkan tongkatnya(*teteken*). Dari tongkat yang beliau tancapkan, tumbuhlah pohon jati yang di pangkalnya terdapat bulakan kecil serta terdapat mata air(*kelebutan*) bertuah yang konon tidak akan surut sepanjang jaman.

Beberapa lama kemudian, tersiarlah kabar bahwa tempat tersebut terdapat pohon jati yang mengeluarkan air bertuah berkat *kesidian*(keampuhan) puja mantra Dang Hyang Nirartha yang singgah di kawasan tersebut. Dari kabar tersebut semakin hari semakin banyak penduduk sekitar yang berdatangan untuk merabas hutan dan semak belukar untuk dijadikan perkebunan. Hingga untuk melakukan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Prama Wisesa dan *prabhawanya*, serta mengenang jasa-jasa dari Dang Hyang Nirartha maka dibangunlah sebuah palinggih gedong di bawah pohon jati yang mengeluarkan air bertuah(*tirtha*) dan diselenggarakan upacara *dewayajnya* yang kemudian diberi nama pura Dang Kahyangan Jati.

Lampiran 5 Storyboard Awal

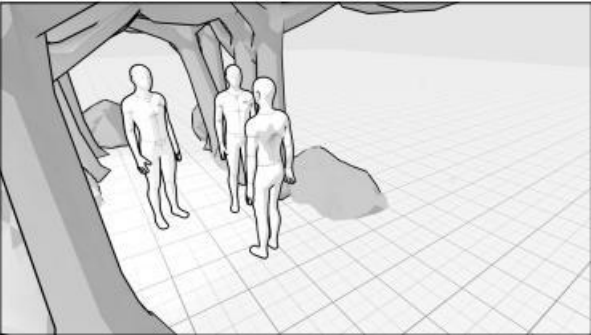
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
1			<p>Menampilkan intro yang memperlihatkan beberapa logo Undiksha, Logo Program Studi, dan Logo LCI</p>	9 detik.
2		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>Mempersiapkan judul dari Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana.</p> <p>“Dikisahkan sebuah pura yang memiliki keunikan dan berkaitan dengan perjalanan seorang pendita dalam menyebarkan agama hindu atau darma yatra ke pulau bali. Pura ini juga merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di wilayah jembrana, dan inilah kisah dari sejarah berdirinya pura jati jembrana!”</p>	27 detik.

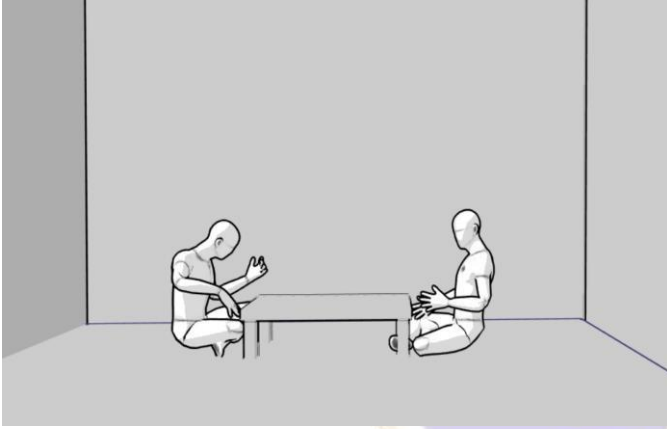
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
3		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>Menampilkan suasana kerajaan dan keadaan rakyat.</p> <p>“Dahulu kala hiduplah seorang raja penganut aliran Bhairawa yang sangat sakti mandra guna yang bernama Anglurah Rangsasa. Selama pemerintahannya Anglurah Rangsasa selalu berperilaku bagaikan raksasa yang menyebabkan rakyatnya menjadi sengsara dan siapapun yang memasuki wilayah kekuasaannya haruslah tunduk kepadanya”</p>	29 detik

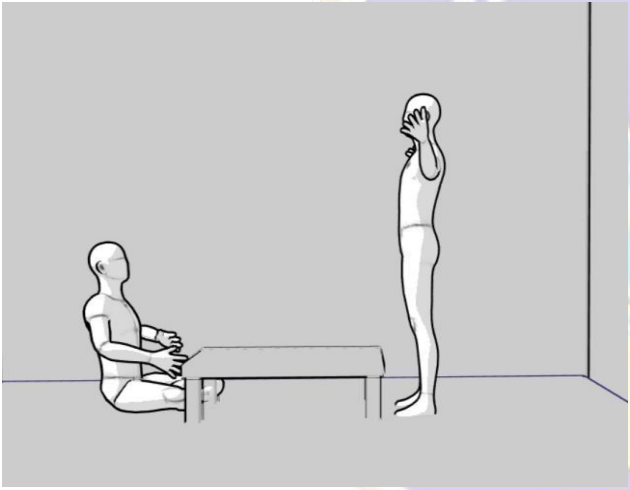
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
4		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>Menampilkan Dang Hyang Nirartha yang sedang melakukan semedi.</p> <p>“di tempat lain terlihat seorang keturunan Brahmana yang sedang melakukan smedhi yang bernama Dang Hyang Nirartha, beliau merupakan adik dari Dang Hyang Angsoka, putra dari Dang Hyang Asmaranatha”</p>	13 detik

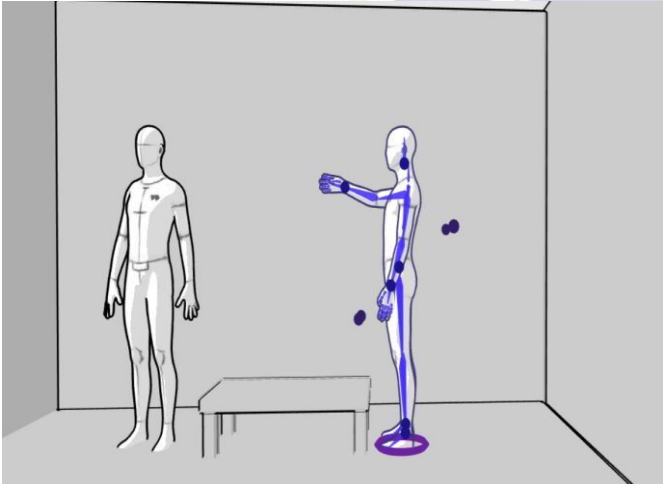


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
5		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>Menampilkan Dang Hyang Nirartha menyeberangi selat Bali dengan rombongannya.</p> <p>“Pada tahun 1489 Masehi Dang Hyang Nirartha pergi dari blambangan menuju Bali bersama dengan istri dan putra putrinya menggunakan labu pait dan jukung Bekas kepunyaan orang Mejaya”</p> <p>“Karena kesucian beliau, perjalanan yang ditempuh tidak menemui hambatan dan mendarat di barat jembrana yang merupakan daerah kekuasaan dari anglurah rangsaasa”</p>	28 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
6		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>“Tak berapa lama memasuki hutan Dang Hyang Nirartha dan rombongannya kemudian dicegat oleh pengawal dari Anglurah Rangsasa”</p> <p><i>Pengawal : “hei, siapakah kau yang berani memasuki wilayah raja Anglurah Rangsasa?”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha : “aku Dang Hyang Nirartha dan ini istri beserta anak-anakku, kami hanya ingin melakukan perjalanan dharmayatra.”</i></p> <p><i>Pengawal: “kalau begitu ikutlah denganku menghadap raja Anglurah Rangsasa.”</i></p>	34 detik

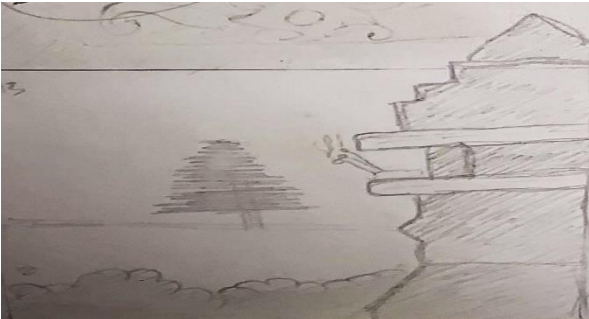
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
7		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>Di dalam istana Anglurah Rangsasa “sesampainya di kerajaan, dang hyang nirartha langsung menemui anglurah rangsasa dan membahas hakikat pengetahuan yang bersifat rahasia, hingga ditengah pembicaraan Anglurah Rangsasa merasa tersinggung dengan ucapan dari dan hyang nirartha”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha : “wahai Anglurah Rangsasa, engkau sebagai penguasa di daerah ini, hendaknya perbaikilah tindakanmu dalam memerintah rakyatmu agar tidak bagaikan raksasa, karena itu akan</i></p>	107 detik


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>membawa penderitaan kepada rakyatmu.”</i></p>	
			<p><i>Anglurah Rangsasa: Hei Dang Hyang Nirartha, apa maksudmu berkata demikian, kalau begitu ayo kita buktikan siapa yang terhebat antara kita.</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: Anglurah Rangsasa aku tidak ingin melakukan hal seperti itu, lebih baik kau simpan kesaktianmu untuk melindungi rakyatmu.</i></p>	

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>Anglurah Rangsasa: “wahai pendeta, kalau engkau tidak mau meladeniku, aku mempunyai sebuah permintaan untukmu.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Apa itu Anglurah Rangsasa?”</i></p> <p><i>Anglurah Rangsasa: “aku memintamu melakukan sembah di pura usang tempat pemujaan kesaktianku, hahahahaha”</i></p>	


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>Dang Hyang Nirartha: “aku tidak mau Anglurah, karena jika kau memaksaku tempat pemujaanmu akan hancur saat itu juga Anglurah.”</i></p> <p><i>Anglurah Rangsasa: “jika kau tak mau melakukannya, kau beserta anak dan istrimu tidak boleh pergi dari tempat ini pendeta hahahahah”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah jika itu maumu Anglurah, antarkan aku ke tempat itu.”</i></p>	



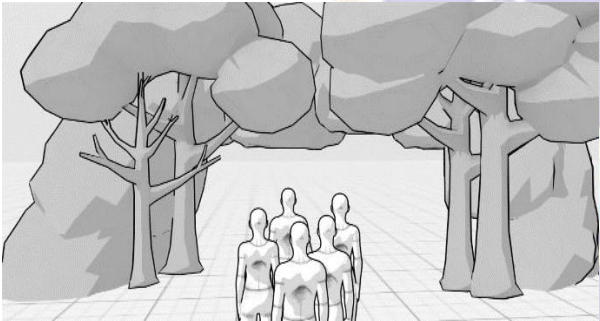
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
8		Cinematic Backsound Kolaborasi Instrument Bali	<p>Menampilkan tempat Parahyangan tempat pemujaan Anglurah Rangsasa.</p> <p>“Keesokan harinya anglurah rangsasa bersama dengan dang hyang nirartha pergi menuju pura usang”</p> <p>“setelah sampai di tempat tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian duduk bersila dan memusatkan pikirannya memuja Hyang Kawi, yang menyebabkan pura usang tersebut menjadi hancur.”</p> <p><i>Anglurah Rangsasa : “tidak mungkin tempat pemujaanku bisa hancur, aku harus segera pergi ke utara untuk melakukan tapa semedi.”</i></p>	44 detik

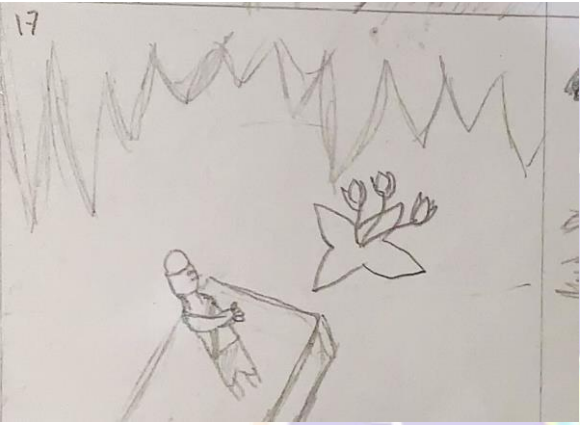

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
9		Cinematic Backsound Kolaborasi Instrument Bali	<p>Keadaan kerajaan yang kosong dan masyarakat tanpa pemimpin.</p> <p>“Akibat Anglurah Rangsasa pergi, daerah yang dia kuasai menjadi tanpa tuan, melihat hal tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian masuk untuk mengajarkan ilmu, tata agama, pemerintahan, dan segala hal kepada masyarakat yang ada di sana”</p>	20 detik

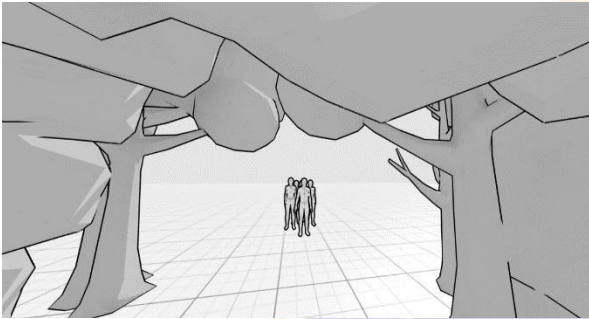
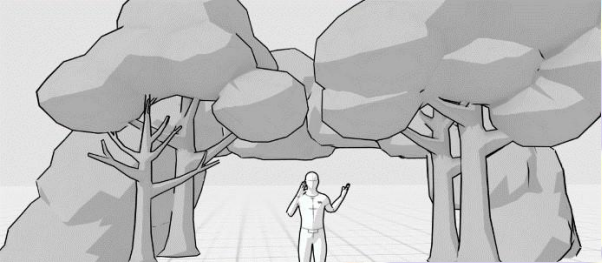


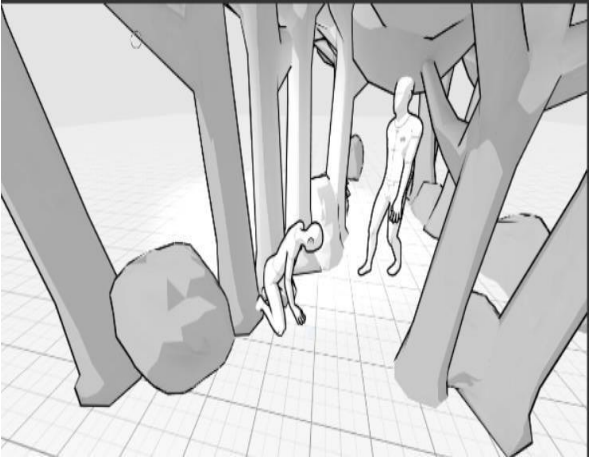
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
10		Cinematic Backsound Kolaborasi Instrument Bali	<p>Menampilkan masyarakat yang mulai sejahtera dan mulai membangun pura yang dulunya sempat hancur</p> <p>“Setelah masyarakat mendapat berbagai ilmu keagamaan dan mengetahui kebenaran serta kesusilaan, maka dibangun kembali bekas bangunan suci yang dulu hancur(encak) tersebut dan dilaksanakan pemujaan sesuai dengan ajaran agama hingga dikenal dengan nama purancak”</p>	22 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
11		<p>ABHINAYA Backsound Musik Bali</p>	<p>Menampilkan hutan-hutan menuju arah timur.</p> <p>Setelah Desa Purancak stabil, Dang Hyang Nirartha rombongan pergi melanjutkan perjalanan menuju arah timur, namun ditengah perjalanan rombongan Dang Hyang Nirartha sempat ragu dalam memilih jalan.</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Jalan Mana yang harus aku pilih?”</i></p> <p><i>Kera : “menunjukkan jalan”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Hai kera, semoga turun-turunanku kelak tidak boleh menyakiti kera dengan dalih memelihara”</i></p> <p>akhirnya dang hyang nirartha beserta rombongan pergi ke arah yang</p>	47 detik


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			ditujukan oleh kera tersebut.	
12		<p>ABHINAYA Backsound Musik Bali</p>	<p>Di depan sebuah goa yang bercahaya.</p> <p>“setelah lama berjalan ke arah timur, dang hyang nirartha bersama rombongan berhenti di sebuah goa yang memancarkan cahaya terang.”</p>	9 detik

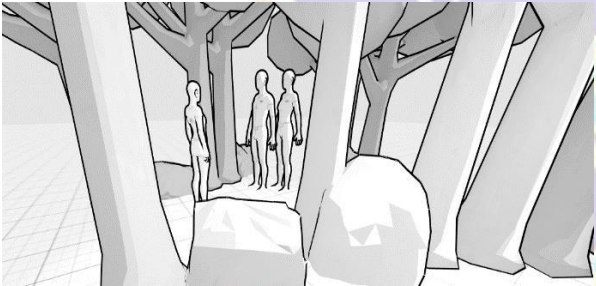
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
13		ABHINAYA Backsound Musik Bali	<p>Di dalam goa.</p> <p>“dengan wajah yang tenang dang hyang nirartha kemudian masuk ke dalam goa tersebut untuk mengecek keadaan dari goa tersebut.”</p> <p>“di dalam goa tersebut beliau menemukan sebuah telaga yang berisi bunga tunjung(teratai) tiga warna.”</p>	16 detik
19		ABHINAYA Backsound Musik Bali	<p>“dang hyang nirartha kemudian memetik bunga tersebut dan berjalan keluar dari goa tersebut sembari mengucapkan mantra</p>	10 detik


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
20		ABHINAYA Backsound Musik Bali	Diluar goa “diluar goa istri dan anak bliau terkejut melihat tubuh dang hyang nirartha yang berubah ubah warna. Karena merasa takut istri dan anak bliau kemudian lari ke dalam hutan tanpa arah tujuan.”	15 detik
21		ABHINAYA Backsound Musik Bali	“Dang Hyang Nirartha yang tiba di luar merasa kaget melihat istri dan putra putrinya sudah menghilang.” <i>Dang Hyang Nirartha: “apa yang terjadi?, kenapa mereka semua lari saat melihatku keluar.”</i> <i>Dang Hyang Nirartha: “aku harus segera mencari mereka, sebelum hari menjadi gelap.”</i>	24 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
22		free backsound gamelan bali	<p>Di hutan dengan keadaan yang mulai petang</p> <p>“Setelah beberapa lama mencari, Dang Hyang Nirartha akhirnya menemukan istrinya seorang diri duduk bersimpuh terengah-engah dalam kepayahan, pucat, lesu, letih, dan tidak dapat berjalan lagi.”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Wahai Ketut” , “Kemana Larinya Anak-Anak Kita?”</i></p> <p><i>Sri Patni Kaninten: “Ampun sang Pendeta, hamba tidak tahu kemana larinya anak-anak kita, karena mereka lari tak berketentuan dan berpencar masing-masing dengan</i></p>	60 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<i>kehendaknya sendiri-sendiri.”</i>	
		free backsound gamelan bali	<p><i>Sri Patni Kaninten: “Hamba tidak dapat mengejar mereka karena lesu kepayahan”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah kalau begitu ketut, sebaiknya kita istirahat dulu sebentar, kau juga tampak sangat kelelahan.”</i></p> <p>Dalam Hati Dang Hyang Nirartha</p> <p><i>“kenapa perasaanku menjadi tidak enak dengan keadaan putriku, apakah ada sesuatu yang buruk sedang menyimpannya”</i></p>	

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
23		free backsound gamelan bali	<p>Di dalam hutan</p> <p>“setelah beristirahat sejenak Dang Hyang Nirartha dan istrinya melanjutkan menelusuri hutan untuk mencari keberadaan putra dan putrinya.”</p> <p>“sekian lama mencari, dang hyang niratha Bersama istrinya akhirnya menemukan kesemua putra dan putrinya, kecuali putri tertuanya ida ayu swabhawa.”</p> <p>“walaupun demikian Dang Hyang Nirartha beserta istri dan putra putrinya tetap mencari keberadaan Ida Ayu Swabhawa dengan</p>	35 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			menelusuri hutan.”	
24		free backsound gamelan bali	<p>“setelah lama mencari putri tertuanya, dang hyang nirartha akhirnya bertemu dengan anaknya Ida Ayu Swabhawa yang sudah berbadan halus(astral)”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “anakku, mengapa kau berlari sampai sejauh ini anak?”</i></p> <p><i>Ida Ayu Swabhawa: “maafkan hamba ayah, hamba tak kuasa menahan takut melihat penampilan ayah yang berubah ubah warna. Hamba sudah merasa malu dengan diri hamba</i></p>	149 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
		<p>free backsound gamelan bali</p>	<p><i>ayah, tolong lepaskan hamba dari semua dosa dosa ini agar mencapai moksa ayah.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah anakku ayah akan mengajarimu ilmu kaparamathan untuk melepas segala dosa-dosamu anak.”</i></p> <p><i>Sri Patni Kaninten: “maafkan aku suamiku, aku sangat sedih melihat keadaan putriku seperti itu, ajarilah aku ilmu yang sama dengan anak kita suamiku, agar aku bisa menemani putri kita disini suamiku.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah ketut, kamu temanilah anak kita disini..”</i></p>	

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
		free backsound gamelan bali	<p>Memperlihatkan orang-orang desa yang menerima hukuman akibat perbuatan jahatnya.</p> <p>“Dengan perasaan yang marah kehilangan anak dan istrinya, Dang Hyang Nirartha kemudian mengutuk orang-orang di desa tersebut yang telah berbuat jahat kepada putrinya dipralinakan(hanguskan) dan menjadi orang halus(sumedang) agar tidak kelihatan oleh manusia biasa, yang kemudian tempat itu dikenal dengan Mpulaki.”</p>	

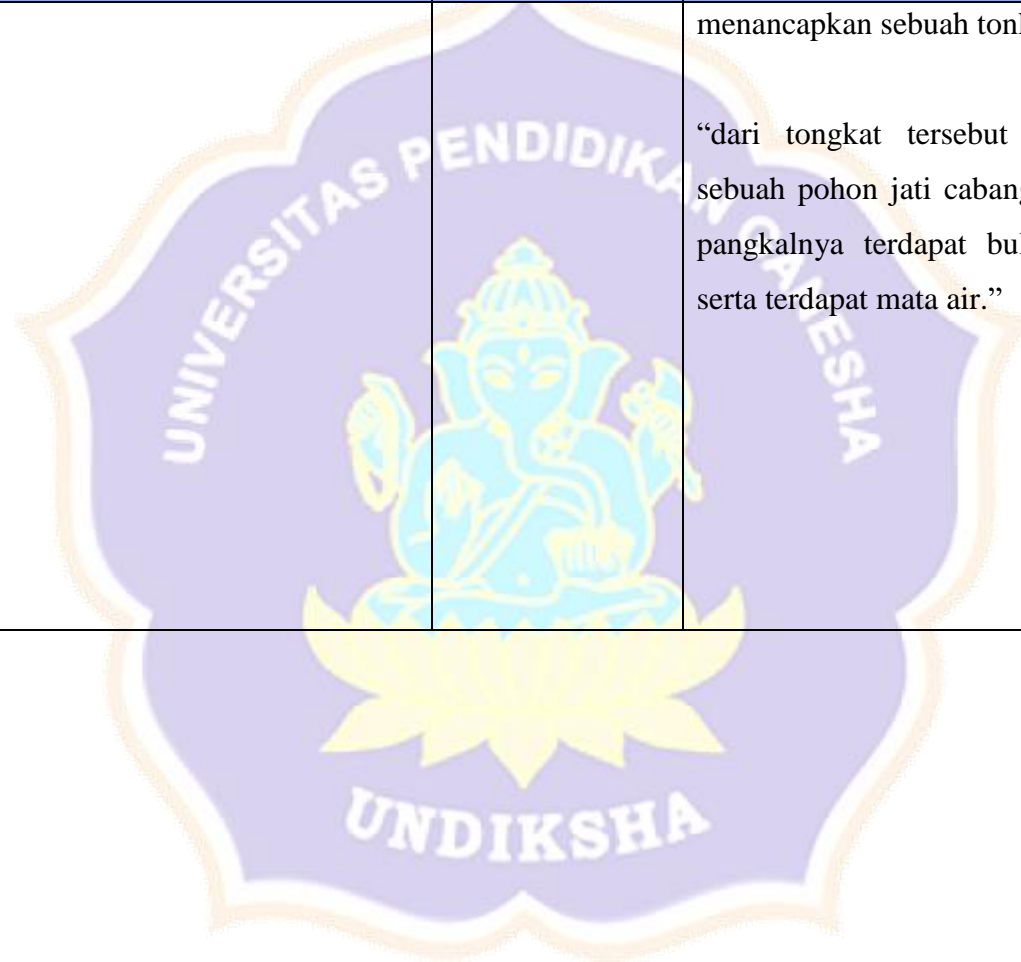


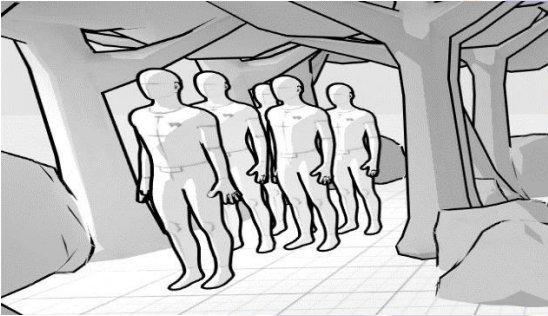

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
25		SUDAMALA Cinematic Backsound	“keesokan paginya, setelah mengalami kejadian yang menyedihkan dang hyang nirartha bersama anak anaknya kembali melanjutkan perjalanannya dengan menelusuri hutan.”	60 detik



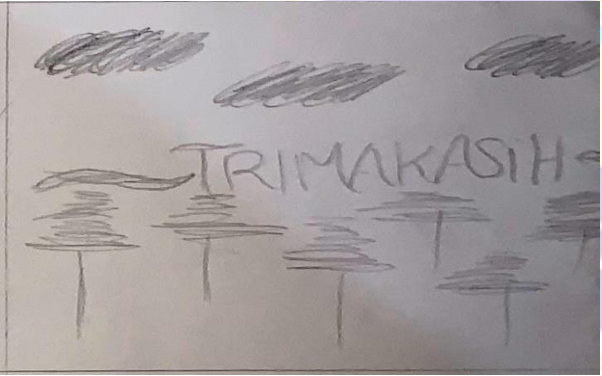
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Setelah melanjutkan perjalanan cukup jauh Dang Hyang Nirartha dan rombongannya kemudian berhenti untuk beristirahat.</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “ada apa dengan tempat ini, begitu banyak hewan dan tumbuhan yang mati karna kekeringan.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “aku harus melakukan sesuatu untuk menyelamatkan hewa, tumbuhan, serta masyarakat yang tinggal di sekitar sini.”</i></p> <p>“dang hyang nirartha kemudian melakukan semedi dengan memuja Hyang Jagat Karana sembari</p>	

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>menancapkan sebuah tonkat.”</p> <p>“dari tongkat tersebut tumbuhlah sebuah pohon jati cabang tiga yang pangkalnya terdapat bulakan kecil serta terdapat mata air.”</p>	



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
26		SUDAMALA Cinematic Backsound	<p>“setelah beberapa lama singgah di tempat tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian bergegas melanjutkan perjalanannya untuk melakukan dharmayatra dengan tujuan pusat kerajaan Gelgel”</p>	17 detik
27		SUDAMALA Cinematic Backsound	<p>Memperlihatkan keadaan warga sekitar</p> <p>“Tidak beberapa lama kepergian Dang Hyang Nirartha, tersiarlah kabar bahwa tempat tersebut terdapat pohon jati yang mengeluarkan air bertuah berkat kesidhan(keampuhan) puja mantra Dang Hyang Nirartha yang singgah</p>	19 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			di kawasan tersebut.”	
28		SUDAMALA Cinematic Backsound	Memperlihatkan warga yang merabas hutan dan semak belukar “Setelah tersebarnya kabar tersebut penduduk sekitar mulai berdatangan merabas hutan untuk membuat perkebunan dan pemukiman di sekitar wilayah tersebut, sehingga dibangunlah sebuah palingih	32 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>gedong di bawah pohon jati tersebut untuk pemujaan kepada Ida Sang Hyang Prama Wisesa dan prabhawanya serta mengenang jasa-jasa dari Dang Hyang Nirartha dengan diselenggarakan upacara dewayajnya, yang kemudian hingga saat ini pura itu dikenal dengan Pura Dang Kahyangan Jati..”</p>	
29		<p>SUDAMALA Cinematic Backsound</p>	<p><i>Outtro</i> Selesai dan credit</p>	40 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
TOTAL				866 detik (14 : 43 menit)



Lampiran 6 Skenario

SKENARIO

"SEJARAH PURA JATI JEMBRANA"

PENELITI SKENARIO

I Kadek Dwi Putra Negara

ACT 1

FADE IN

EXT. Di sebuah kerajaan dan desa sekitar kerajaan -
siang

Narator: Dahulu kala hiduplah seorang raja penganut aliran Bhairawa yang sangat sakti mandra guna yang bernama Anglurah Rangsasa. Selama pemerintahannya Anglurah Rangsasa selalu berperilaku bagaikan raksasa yang menyebabkan rakyatnya menjadi sengsara. Anglurah Rangsasa yang sakti mandra guna ini terkenal sangat ketat dalam memerintah bahkan untuk memasuki wilayah kekuasaan dari Anglurah Rangsasa haruslah tunduk kepadanya.

FADE TO

EXT. di sebuah bukit. Di atas batu tempat bertapa -
siang

Narator: Di tempat lain hiduplah seorang keturunan Brahmana (Brahmana wangsa) yang merupakan

adik dari Dang Hyang Angsoka dan putra dari Dang Hyang Asmaranatha yang bernama Dan Hyang Nirartha.

CUT TO

EXT. Di pantai selat Bali - pagi

Narator: Pada tahun 1489 Masehi diperlihatkan Dang Hyang Nirartha hendak pergi dari blambangan menuju Bali bersama dengan istri dan putra putrinya, dalam perjalanannya tersebut Dang Hyang Nirartha menggunakan Labu Pait Bekas kepunyaan orang Mejaya, sedangkan istri dan anaknya menaiki jukung bocor yang di sumbat dengan daun waluh pait.

CUT TO

EXT. Di pesisir pantai selat Bali - siang

Narator: Karena kesucian beliau, perjalanan yang ditempuh tidak menemui hambatan dan mendarat di pesisir barat Jembrana (Jimbarwana) yakni pada suatu tempat yang bernama Muara Tanjung Tangis yang merupakan daerah kekuasaan Anglurah Rangsasa. Karena lelah beliau dan rombongan memutuskan untuk istirahat sejenak.

Beat.

CUT TO

BEBERAPA LAMA KEMUDIAN

Narator: Tak berapa lama Dan Hyang Nirartha dan rombongannya kemudian dicegat oleh pengawal dari Anglurah Rangsasa.

PENGAWAL

hei, siapakah kau yang berani memasuki wilayah raja Anglurah Rangsasa?

DANG HYANG NIRARTHA

aku Dang Hyang Nirartha dan ini istri beserta anak-anakku, kami hanya ingin melakukan perjalanan dharmayatra

PENGAWAL

kalau begitu ikutlah denganku menghadap raja Anglurah Rangsasa.

ACT 2

INT. Di istana Anglurah Rangsasa. Di aula utama - siang

Narator: Setelah bertemu dengan Anglurah Rangsasa merekapun mengobrol dan membahas hakikat pengetahuan yang bersifat rahasia, sampai beberapa lama mengobrol Dang Hyang Nirartha kemudian memberikan nasehat kepada Anglurah Rangsasa.

DANG HYANG NIRARTHA

wahai Anglurah Rangsasa, engkau sebagai penguasa di daerah ini, hendaknya

perbaikilah tindakanmu dalam memerintah rakyatmu agar tidak bagaikan raksasa, karena itu akan membawa penderitaan kepada rakyatmu.

Narator: Anglurah Rangsasa yang tidak terima kemudian marah dan menantang Dang Hyang Nirartha untuk melakukan perang tanding.

ANGLURAH RANGSASA

Hei Dang Hyang Nirartha, apa maksudmu berkata demikian, kalau begitu ayo kita buktikan siapa yang terhebat antara kita

DANG HYANG NIRARTHA

Anglurah Rangsasa aku tidak ingin melakukan hal seperti itu, lebih baik kau simpan kesaktianmu untuk melindungi rakyatmu.

Beat.

CUT TO

INT. Istana Anglurah Rangsasa. Aula utama - siang.

Narator: Merasa kesal tidak diladeni Anglurah Rangsasa kemudian meminta Dang Hyang Nirartha untuk mengaturnya sembah di Parahyangan/tempat suci yang di miliki oleh Anglurah Rangsasa dari dahulu kala yang di sebut dengan nama Pura Usang. Karena tidak bisa menolak dan

Dang Hyang Nirartha pun di antar ke tempat tersebut.

ANGLURAH RANGSASA

wahai pendeta, kalau engkau tidak mau meladeniku, aku mempunyai sebuah permintaan untukmu.

DANG HYANG NIRARTHA

Apa itu Anglurah Rangsasa?

ANGLURAH RANGSASA

aku memintamu melakukan sembah di pura usang tempat pemujaan kesaktianku, hahahahaha

DANG HYANG NIRARTHA

aku tidak mau Anglurah, karena jika kau memaksaku tempat pemujaanmu akan hancur saat itu juga Anglurah.

ANGLURAH RANGSASA

jika kau tak mau melakukannya, kau beserta anak dan istrimu tidak boleh pergi dari tempat ini pendeta hahahahah

DANG HYANG NIRARTHA

baiklah jika itu maumu Anglurah, antarkan aku ke tempat itu

FADE TO

EXT. Tempat pemujaan Anglurah Rangsasa - sore.

Narator: setelah sampai di tempat pemujaan Anglurah Rangsasa, Dang Hyang Nirartha kemudian duduk bersila dan memusatkan pikirannya memuja Hyang Kawi, akibat hal tersebut sesuatu yang mengejutkan pun terjadi, dimana pura usang tempat pemujaan Anglurah Rangsasa tiba-tiba hancur.

CUT TO

EXT. Tempat pemujaan Anglurah Rangsasa - sore.

Narator: melihat pura usangnya hancur secara tiba-tiba membuat Anglurah Rangsasa gentar dan memutuskan untuk pergi meninggalkan daerah kekuasaannya menuju utara untuk melakukan tapa semedi di dalam sebuah gua yang berada di sebelah barat Pura Palungan Batu.

ANGLURAH RANGSASA

Celaka aku terlalu meremehkan pendeta itu, sebaiknya aku pergi sekarang.

FADE TO

EXT. kerajaan dan desa kekuasaan Anglurah - pagi

Narator: Akibat Anglurah Rangsa pergi, daerah yang dia kuasai menjadi tanpa tuan, melihat hal tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian untuk mengajarkan ilmu, tata agama, pemerintahan, dan segala hal kepada masyarakat yang ada di sana.

FADE

**T
O**

EXT. Desa. Kerajaan. Sejahtera - siang
Narator: Setelah masyarakat mendapat berbagai ilmu keagamaan dari Dang Hyang Nirartha dan mengetahui kebenaran serta kesusilaan, maka dibangun kembali bekas bangunan suci (Parahyangan) yang dulu hancur tersebut, yang kemudian di upacara, dilaksanakan pemujaan sesuai dengan ajaran agama, sehingga wilayah tersebut menjadi sejahtera, dan bangunan suci tersebut diberi nama Pura Purancak, sebagai pengingat bahwa dahulu bangunan suci tersebut sempat hancur (encak) berkat ketinggian batin dari Dang Hyang Nirartha dan di tempat tersebut juga terdapat pohon ancak. Hingga beberapa lama kemudian wilayah tersebut dikenal dengan nama Desa Purancak.

FADE TO

EXT. Di dalam Hutan menuju timur - siang

Narator: Setelah Desa Purancak stabil, Dang Hyang Nirartha bersama istri dan putra-putrinya melanjutkan perjalanan menuju arah timur memasuki hutan belukar, namun ditengah perjalanan rombongan Dang Hyang Nirartha ragu dalam memilih jalan.

DANG HYANG NIRARTHA

Jalan Mana yang harus aku pilih?

CUT TO

EXT. Hutan. Jalan bercabang - siang

Narator: Ditengah kebingungan Dang Hyang Nirartha dalam

memilih jalan tiba-tiba muncullah seekor kera yang menuntun beliau dalam memilih jalan yang harus dilalui.

DANG HYANG NIRARTHA

Hai kera, semoga turun-turunanku kelak tidak boleh menyakiti kera dengan dalih memelihara

CUT TO

EXT. Hutan. Di depan mulut naga menyerupai gua - sore

Narator: Setelah lama berjalan ke arah timur, perjalanan Dang Hyang Nirartha beserta

rombongan tiba-tiba terhenti dikarenakan terdapat seekor naga raksasa yang sangat besar dengan mulutnya yang terbuka sangat lebar sampai memenuhi jalan, hal itu membuat istri dan putra putri Dang Hyang Nirartha menjadi terperanjat hebat.

CUT TO

EXT. Hutan. Perut Naga - sore

Narator: Dengan wajah yang tenang Dang Hyang Nirartha kemudian masuk ke dalam mulut naga tersebut, di dalam sana beliau menemukan sebuah telaga yang berisi bunga tunjung (teratai) tiga warna yaitu tunjung berwarna putih, merah dan hitam.

CUT TO

EXT. Hutan. Perut Naga - sore

Narator: Dang Hyang Nirartha kemudian memetik bunga tersebut dan memakainya. beliau menggunakan teratai merah di telinga kanan, yang hitam beliau gunakan di telinga kiri dan untuk teratai berwarna putih dipegang dengan tangannya, setelah memakai bunga tersebut Dang Hyang Nirartha berjalan keluar dari perut naga itu sambil mengucapkan Weda Mantra yang membuat naga itu musnah tanpa meninggalkan bekas.

CUT TO

EXT. Hutan. Di depan mulut Naga - petang

Narator: Istri dan putra putri Dang Hyang Nirartha yang melihat kejadian tubuh Dang Hyang Nirartha berubah ubah warna sesuai dengan warna bunga teratai yang dia gunakan merasa ketakutan dan pergi berlari ke dalam hutan tanpa arah tujuan.

ISTRI DAN ANAK DANG HYANG NIRARTHA
Siapakah itu sangat menyeramkan, lari...

CUT TO

EXT. Hutan. Di tempat naga yang lenyap - petang

Narator: Dang Hyang Nirartha yang tiba di luar merasa kaget melihat istri dan putra putrinya sudah menghilang. Sehingga dengan perasaan cemas beliau akhirnya pergi ke hutan untuk mencari istri dan putra putrinya.

CUT TO

EXT. Hutan. Di bawah pohon - petang

Narator: Setelah beberapa lama mencari akhirnya Dang Hyang Nirartha menemukan istrinya seorang diri duduk bersimpuh terengah-engah dalam

kepayahan, pucat, lesu, letih, dan tidak dapat berjalan lagi. Dang Hyang Nirartha kemudian memanggil istrinya dan menanyakan putra-putrinya.

DANG HYANG NIRARTHA

Wahai Ketut” , “Kemana Larinya anak-anak Kita?

SRI PATNI KANINTEN

Ampun sang Pendeta, hamba tidak tahu kemana larinya anak-anak kita, karena mereka lari tak berketentuan dan berpencar masing-masing dengan kehendaknya sendiri-sendiri.

Beat.

SRI PATNI KANINTEN

Hamba tidak dapat mengejar mereka karena lesu kepayahan

CUT TO

EXT. Hutan. Di bawah pohon - petang

Narator: Dang Hyang Nirartha yang mendengar jawaban istrinya pun menjadi cemas dan terlintas perasaan yang tidak enak menyelip dalam hatinya yang seakan-akan membisikkan ada sesuatu bahaya yang sedang menimpa putrinya, namun melihat istrinya yang kelelahan Dang Hyang Nirartha memutuskan untuk beristirahat sejenak.

FADE

**T
O**

EXT. Hutan. Jalanan hutan - Petang

Narator: Setelah beristirahat sejenak Dang Hyang Nirartha dan istrinya melanjutkan menelusuri hutan untuk mencari keberadaan putra dan putrinya, hingga satu persatu putra dan putri beliau ditemukan namun putri tertuanya yang bernama Ida Ayu Swabhawa tetap belum dapat ditemukan, namun demikian Dang Hyang Nirartha beserta istri dan putra putrinya tetap mencari keberadaan Ida Ayu Swabhawa dengan memanggil namanya sembari menelusuri hutan.

DANG HYANG NIRARTHA

Anakku Ida Ayu Swabhawa dimana engkau anak?

SRI PATNI KANINTEN

putriku Ida Ayu Swabhawa dimana engkau anak?

PUTRA DAN PUTRI DANG HYANG NIRARTHA

kakak dimana kak, tolong jawab kalau kakak dengar kami.

CUT TO

EXT. Hutan. Jalanan hutan - Malam

Narator: Setelah beberapa lama Dang Hyang Nirartha memasuki hutan akhirnya beliau bertemu dengan

anaknya Ida Ayu Swabhawa yang sudah berbadan halus (astral), terkejut melihat putrinya seperti itu Dang Hyang Nirartha pun menanyakan kepada putrinya.

DANG HYANG NIRARTHA

anakku, mengapa kau berlari sampai sejauh ini nak?

IDA AYU SWABAWA

maafkan hamba ayah, hamba tak kuasa menahan takut melihat penampilan ayah yang berubah ubah warna. Hamba sudah merasa malu dengan diri hamba ayah, tolong lepaskan hamba dari semua dosa-dosa ini agar mencapai moksa ayah.

Narator: Merasa kasihan dengan putrinya akhirnya Dang Hyang Nirartha mengajarkan sebuah ilmu *kaparamathan* kepada putrinya, yang menyebabkan putrinya menjadi moksa dan akan selalu dikenal sebagai dewi melanting.

DANG HYANG NIRARTHA

baiklah anakku ayah akan mengajarmu ilmu *kaparamathan* untuk melepas segala dosa-dosamu anakku.

CUT TO

EXT. Hutan. Jalanan hutan - Malam

Narator: Melihat kejadian tersebut istrinya yaitu Sri

Patni Kaniten yang telah diberi gelar Empu Istri Ketut datang bersembah kepada Dang Hyang Nirartha untuk diajarkan ilmu yang diberikan kepada putrinya Ida Ayu Swabhawa karena ingin menemani putrinya dan sudah tidak sanggup berjalan lagi.

SRI PATNI KANINTEN

Ampun sang Pendeta, hamba sangat sedih melihat keadaan putri hamba seperti itu, ajarilah hamba ilmu yang sama dengan Ida Ayu Swabhawa sang pendeta agar hamba bisa menemani putri kita disini pendeta.

DANG HYANG NIRARTHA

baiklah istriku ketut, kamu temanilah anak kita Ida Ayu Swabhawa disini.

Narator: Dengan perasaan sedih bercampur marah Dang Hyang Nirartha kemudian mengabulkan keinginan istrinya untuk menemani putrinya Ida Ayu Swabhawa untuk moksa dan dikenal dengan Bhetari Dalem Ketut.

CUT

**T
O**

EXT. Hutan. Desa dekat hutan - Malam

Narator: Dengan perasaan yang marah kehilangan anak dan istrinya, Dang Hyang Nirartha kemudian mengutuk orang-orang di desa tersebut yang

telah berbuat jahat kepada putrinya dipralinakan(hanguskan) dan menjadi orang halus(sumedang) agar tidak kelihatan oleh manusia biasa, kemudian tempat itu dikenal dengan nama "Mpulaki", karena hari sudah malam rombongan Dang Hyang Nirartha memutuskan untuk beristirahat di tempat tersebut.

ACT 3

EXT. Hutan. Jalanan hutan - pagi

Narator: Keesokan paginya, rombongan Dang Hyang Nirartha kembali melanjutkan perjalanan.

Beat

.

DANG HYANG NIRARTHA

Ayo anak kita lanjutkan perjalanan kita.

CUT TO

EXT. Hutan. Dekat pesisir pantai. Jalanan hutan - siang

Narator: Setelah cukup jauh Dang Hyang Nirartha dan rombongannya kemudian berhenti untuk beristirahat. Disana beliau melihat hewan peliharaan dengan penggembalanya yang ada di tempat itu sudah mulai lesu dan kehausan dikarenakan kekeringan. Melihat kejadian tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian melakukan semedi dengan memuja Hyang Jagat Karana sembari menancapkan tongkatnya (teteken).

DANG HYANG NIRARTHA

Sungguh kasihan kalian orang-orang yang tinggal di desa dekat sini, tempat ini dilanda oleh kekeringan, aku harus melakukan sesuatu.

CUT

**T
O**

BEBERAPA SAAT KEMUDIAN

Narator: Dari tongkat yang ditancapkan beliau tumbuhlah pohon teges(jati) yang di pangkalnya terdapat bulakan kecil serta terdapat mata air(kelebutan).

CUT TO

EXT. Hutan Jembrana. Dekat pesisir pantai. Jalan hutan - siang

Narator: Setelah beberapa lama singgah di tempat tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian bergegas melanjutkan perjalanannya untuk melakukan dharmayatra bersama dengan rombongannya ke desa-desa yang ada di Bali dengan tujuan pusat kerajaan di *Sweca Linggarsapura*(Gelgel).

DANG HYANG NIRARTHA

Ayo putra-putriku kita harus segera pergi melanjutkan perjalanan kita, karena kita sudah cukup lama berada di desa ini.

PUTRA PUTRI DANG HYANG NIRARTHA

Ayo ayah kita berangkat melanjutkan perjalanan kita.

CUT

T
O

EXT. Hutan Jembrana. Dekat pesisir pantai. Sebuah desa - pagi

Narator: Tidak beberapa lama kepergian Dang Hyang Nirartha, tersiarlah kabar bahwa tempat tersebut terdapat pohon jati yang mengeluarkan air bertuah berkat *kesidian* (keampuhan) puja mantra Dang Hyang Nirartha yang singgah di kawasan tersebut.

CUT

T
O

EXT. Hutan Jembrana. Warga yang merabas hutan - siang

Narator: Setelah tersebar kabar tersebut terdapat pohon jati yang mengeluarkan air bertuah, penduduk sekitar yang berdatangan untuk

merabas hutan dan semak belukar untuk dijadikan perkebunan. Hingga untuk melakukan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Prama Wisesa dan *prabhawanya*, serta mengenang jasa-jasa dari Dang Hyang Nirartha maka dibangunlah sebuah palinggih gedong di bawah pohon jati yang mengeluarkan air bertuah (*tirtha*) dan diselenggarakan upacara *dewayajnya* yang kemudian diberi nama pura Dang Kahyangan Jati.



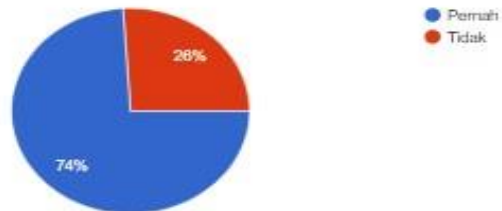
Lampiran 7 Data Statistik Angket Awal

Pertanyaan Singkat Pura Jati Jembrana

Apakah Anda Pernah Mendengar Tentang Pura Jati Jembrana?

 Salin

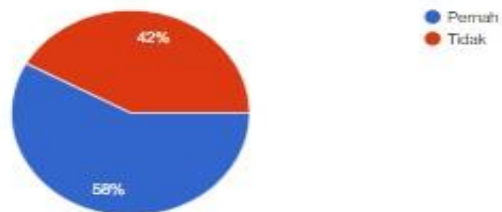
50 jawaban



Apakah anda pernah berkunjung ke pura tersebut?

 Salin

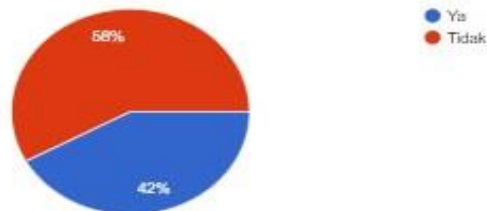
50 jawaban



Apakah anda mengetahui keunikan dari pura tersebut?

 Salin

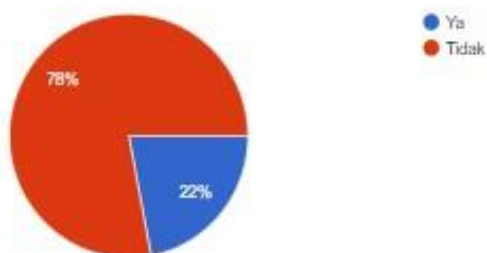
50 jawaban



Apakah anda mengetahui sejarah berdirinya pura jati jembrana?

 Salin

50 jawaban

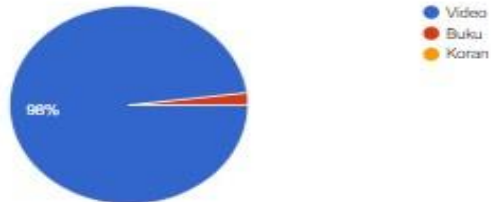


Pertanyaan Singkat Media Informasi Animasi 3D

Media Informasi Apakah yang Anda Sukai?

[Salin](#)

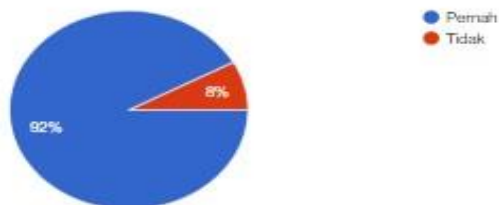
50 jawaban



Apakah anda pernah mendengar tentang video animasi 2D dan video animasi 3D?

[Salin](#)

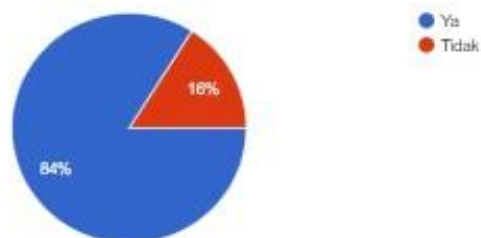
50 jawaban



Apakah Anda Mengetahui Perbedaan Animasi 2 Dimensi dengan Animasi 3 Dimensi?

[Salin](#)

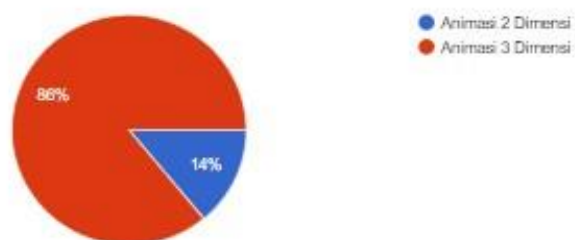
50 jawaban



Dari animasi 2 Dimensi dengan animasi 3 Dimensi anda lebih tertarik dengan yang mana?

[Salin](#)

50 jawaban



NO	SOAL									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
3	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5
4	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
6	1	0	0	0	1	0	1	1	1	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
9	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
12	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5
13	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
14	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
15	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
16	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
20	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
21	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8

NO	SOAL									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
29	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
31	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
34	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
36	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
37	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
38	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
40	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
41	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
42	1	1	1	0	1	1	1	0	1	6
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
44	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6
45	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6
46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
49	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
50	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7
TOTAL										328

Penilaian kelayakan pada angket uji menggunakan persentase. Menghitung persentase setiap subyek digunakan rumus (Sugiono, 2011).

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban angket / jumlah total

n = Jumlah skor ideal

100 = Bilangan tetap

Keterangan Perhitungan :

✦ Total keseluruhan angket yang disebar => 50

✦ Total keseluruhan soal angket yang disebar = $9 \times 50 = 450$ ✦ Total keseluruhan yang memilih :

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$YA = \frac{328}{450} \times 100\% = 73\%$$

$$TIDAK = \frac{122}{450} \times 100\% = 27\%$$

✦ Perhitungan per kisi-kisi angket

1. Pemahaman tentang Pura Jati Jembrana

$$\text{Soal} \times \text{jumlah angket yang disebar} \Rightarrow 4 \times 50 = 200$$

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$YA = \frac{95}{200} \times 100\% = 47,5\%$$

$$TIDAK = \frac{105}{200} \times 100\% = 52,5\%$$

2. Pemahaman tentang Animasi

$$\text{Soal} \times \text{jumlah angket yang disebar} \Rightarrow 3 \times 50 = 150$$

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$YA = \frac{141}{150} \times 100\% = 94\%$$

$$TIDAK = \frac{9}{150} \times 100\% = 6\%$$

3. Petisi sejarah Pura Jati Jembrana dijadikan film animasi 3D

$$\text{Soal} \times \text{jumlah angket yang disebar} \Rightarrow 2 \times 50 = 100$$

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

$$YA = \frac{92}{100} \times 100\% = 92\%$$

$$TIDAK = \frac{8}{100} \times 100\% = 8\%$$



Lampiran 8 Instrumen Uji Ahli Isi

ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI JEMBRANA

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan :

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketepatan Informasi			
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah lengkap dan jelas.		
2	Informasi tentang kaitan pura Jati Jembrana dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha dalam menyebarkan agama Hindu di Bali sudah lengkap dan jelas		
B. Ketepatan Ilustrasi Pada Film			
3	Ilustrasi tokoh yang ada dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat.		
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat.		
B. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis			

5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah sesuai dengan sinopsis		
---	---	--	--

Saran :

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Negara,.....202

2 Ahli Isi Film

(.....)

Hasil dan Dokumentasi Pengujian

Penguji Ahli Isi Pertama (Pengempon Pura Jati Jembrana) : I Wayan Subawa

**ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA**

Tanggal Pengujian : 11 September 2023

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan :

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketepatan Informasi			
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah lengkap dan jelas.	✓	
2	Informasi tentang kaitan pura Jati Jembrana dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha dalam menyebarkan agama Hindu di Bali sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Ketepatan Ilustrasi Pada Film			
3	Ilustrasi tokoh yang ada dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat.	✓	
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat.	✓	
B. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

Sudah sesuai dengan isi
purana purajati

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



(i. wayan Subana...)

Penguji Ahli Isi Kedua (Kabid Kebudayaan Jemberana): I Gede Suartana, SE., M.Si

**ANGKET KUISIONER UJI AHLI ISI
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA**

Tanggal Pengujian : 12 September 2023

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Pertanyaan :

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketepatan Informasi			
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jemberana sudah lengkap dan jelas.	✓	
2	Informasi tentang kaitan pura Jati Jemberana dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha dalam menyebarkan agama Hindu di Bali sudah lengkap dan jelas	✓	
B. Ketepatan Ilustrasi Pada Film			
3	Ilustrasi tokoh yang ada dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jemberana sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat.	✓	
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan rancangan yang dibuat.		
B. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jemberana sudah sesuai dengan sinopsis	✓	

Saran :

- Skrip / Ajudan harus disesuaikan dg
pura jati puri jati yg ada di taktan.
- Harap membacakan dan may skrip pd.
disamping ke jember.

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Negara, 12 April 2023

Ahli Isi Film



(100) [Signature] [Name]

Lampiran 9 Instrumen Uji Ahli Media

UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI JEMBRANA

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Tampilan efek film sudah sesuai		
2	Tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		
3	Tampilan <i>background</i> sudah sesuai dengan rancangan <i>background</i>		
B. Kesesuaian Audio			
4	<i>Backsound</i> yang digunakan sudah sesuai.		
5	Suara narator dengan tokoh sudah sesuai.		
6	Efek <i>sound</i> yang digunakan tidak berlebihan		
B. Kesesuaian Alur Cerita			
7	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.		

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

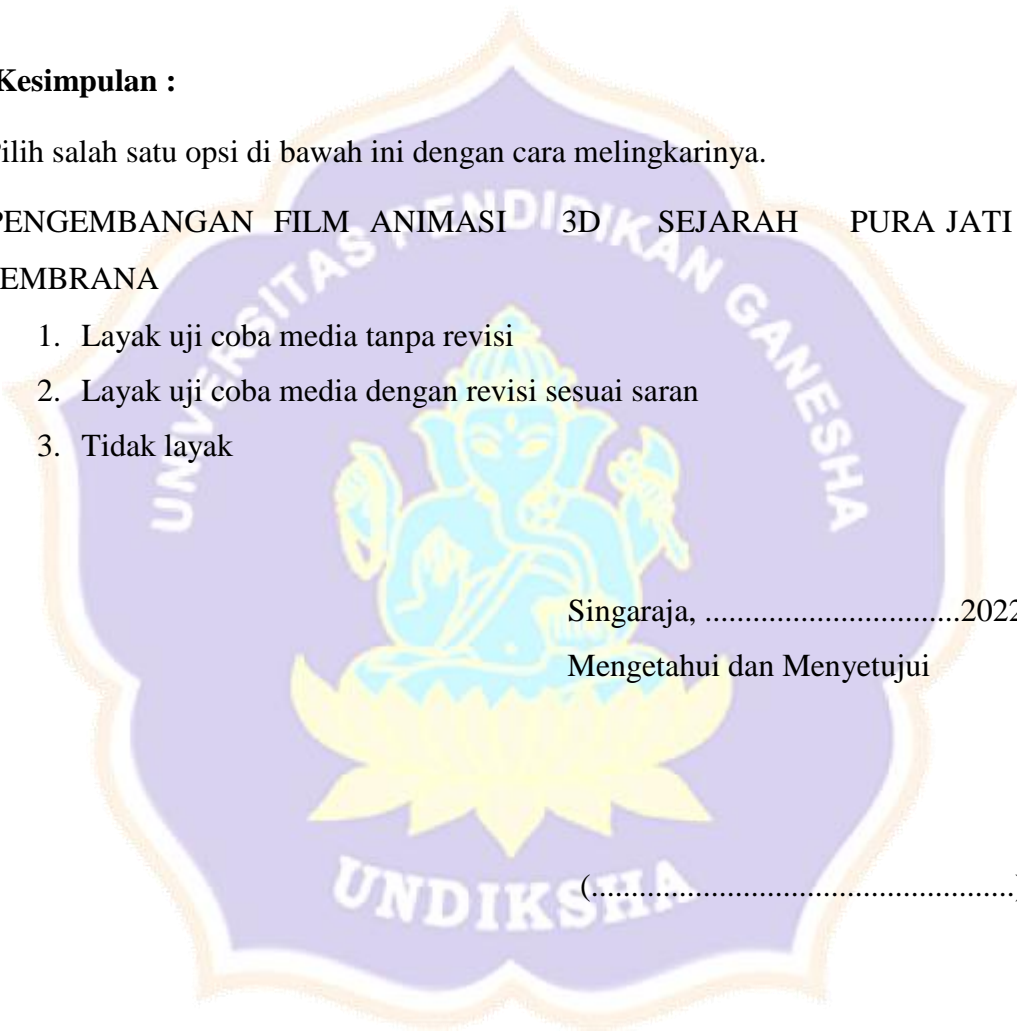
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,2022

Mengetahui dan Menyetujui

(.....)



Hasil dan Dokumentasi Pengujian

Penguji Ahli Media Pertama: Putu Satria Udyana Putra, S.Sn.,M.sn

Pengujian Tahap 1

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

Nama : Putu Satria Udyana Putra, S.Sn.,M.sn

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 09 September 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Tampilan efek film sudah sesuai	√	
2	Tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		√
3	Tampilan <i>background</i> sudah sesuai dengan rancangan <i>background</i>	√	
B. Kesesuaian Audio			
4	<i>Backsound</i> yang digunakan sudah sesuai.	√	
5	Suara narator dengan tokoh sudah sesuai.	√	
6	Efek <i>sound</i> yang digunakan tidak berlebihan		√
B. Kesesuaian Alur Cerita			

7	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	√	
---	---	---	--

Saran :

- 1) Terdapatnya pergerakan Camera yang berkesan terburu-buru.
- 2) Suara dubing untuk karakter kurang menggambarkan dialog yang ekspresif
- 3) Bacsound dan suara Narator sama-sama kuat terdengar

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Denpasar, 09 September 2023

Mengetahui dan Menyetujui



(Putu Satria Udyana Putra, S.Sn.,M.Sn)

Pengujian Tahap 2

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

Nama : Putu Satria Udyana Putra, S.Sn.,M.sn

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 10 September 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Tampilan efek film sudah sesuai	√	
2	Tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	√	
3	Tampilan <i>background</i> sudah sesuai dengan rancangan <i>background</i>	√	
B. Kesesuaian Audio			
4	<i>Backsound</i> yang digunakan sudah sesuai.	√	
5	Suara narator dengan tokoh sudah sesuai.	√	
6	Efek <i>sound</i> yang digunakan tidak berlebihan	√	
B. Kesesuaian Alur Cerita			

7	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	√	
---	---	---	--

Saran :

Sudah sesuai dengan saran yang telah diberikan.

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi (√)
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Denpasar, 10 September 2023

Mengetahui dan Menyetujui



(Putu Satria Udyana Putra, S.Sn.,M.Sn)

Penguji Ahli Media Kedua: I Putu Kusuma Putra S.Pd

Pengujian Tahap 1

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

Nama : I Putu Kusuma Putra S.Pd
Pekerjaan : Game Developer Devata Studio
Tanggal Pengujian : 05 September 2023
Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Tampilan efek film sudah sesuai	√	
2	Tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	√	
3	Tampilan <i>background</i> sudah sesuai dengan rancangan <i>background</i>	√	
B. Kesesuaian Audio			
4	<i>Backsound</i> yang digunakan sudah sesuai.	√	
5	Suara narator dengan tokoh sudah sesuai.	√	
6	Efek <i>sound</i> yang digunakan tidak berlebihan	√	
B. Kesesuaian Alur Cerita			

7	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	√	
---	---	---	--

Saran : Overall Good!, Secara teknis pembuatan animasi, untuk beberapa animasi seperti si monyet agak kaku, mungkin bisa di perbaiki, bisa pake AI Motion Capture Deepmotion, Plask AI, atau brand lainnya.. a couple face animation got a glitch on it, but its okey, dont need to change or revision, mungkin itu aja dri saya, Good Luck!

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Denpasar , 05 September 2023

Mengetahui dan Menyetujui



(I Putu Kusuma Putra S.Pd)

Pengujian Tahap 2

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

Nama : I Putu Kusuma Putra S.Pd

Pekerjaan : Game Developer Devata Studio

Tanggal Pengujian : 06 September 2023

Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat anda.

No.	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Tampilan efek film sudah sesuai	√	
2	Tampilan karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter	√	
3	Tampilan <i>background</i> sudah sesuai dengan rancangan <i>background</i>	√	
B. Kesesuaian Audio			
4	<i>Backsound</i> yang digunakan sudah sesuai.	√	
5	Suara narator dengan tokoh sudah sesuai.	√	
6	Efek <i>sound</i> yang digunakan tidak berlebihan	√	
B. Kesesuaian Alur Cerita			

7	Alur cerita sudah sesuai dengan sinopsis.	√	
---	---	---	--

Saran : Saran telah dikerjakan dengan sesuai!

Kesimpulan :

Pilih salah satu opsi di bawah ini dengan cara melingkarinya.

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI
JEMBRANA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Denpasar , 06 September 2023

Mengetahui dan Menyetujui



(I Putu Kusuma Putra S.Pd)

Lampiran 10 Instrumen Uji Respons Penonton

UJI RESPON PENONTON PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH PURA JATI JEMBRANA

Nama :

Tanggal Penilaian :

Petunjuk :

Sebelum mengisi angket berikut, diharapkan untuk menyaksikan film animasi ini baik melalui perangkat laptop maupun hp dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada opsi nilai yang tersedia di setiap nomor berikut.

*Keterangan

No.	Jawaban	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	CS	Cukup Setuju	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Form Angket Respons Penonton :

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Kualitas Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana yang ditampilkan sudah sangat bagus dan menarik untuk ditonton.					
2	Karakter dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sudah menyerupai aslinya.					
3	Saat menonton Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana saya dapat memahami alur cerita di dalamnya dengan mudah.					
4	Alur cerita yang ada pada Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana disampaikan dengan tidak jelas.					
5	Saya dapat dengan mudah memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana .					
6	Saya kesulitan untuk memahami makna yang ada dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana .					
7	Setelah menonton Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana saya baru memahami bagaimana sejarah berdirinya Pura Jati.					

8	Saya baru mengetahui kaitan Pura Jati Jembrana dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha dalam menyebarkan agama Hindu di Bali dengan menonton Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana.					
9	Setelah menonton Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana saya memahami arti dari nilai tolong menolong dan welas asih kepada sesama makhluk hidup serta akibat dari kesombongan.					
10	Menurut saya Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana sangat menarik dan memberi banyak manfaat serta pembelajaran.					

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

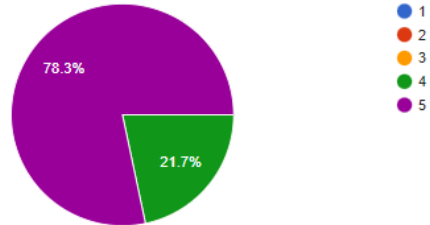
.....
Singaraja,2022

(.....)

Lampiran 11 Hasil Persentase Per-Soal Uji Respons Penonton

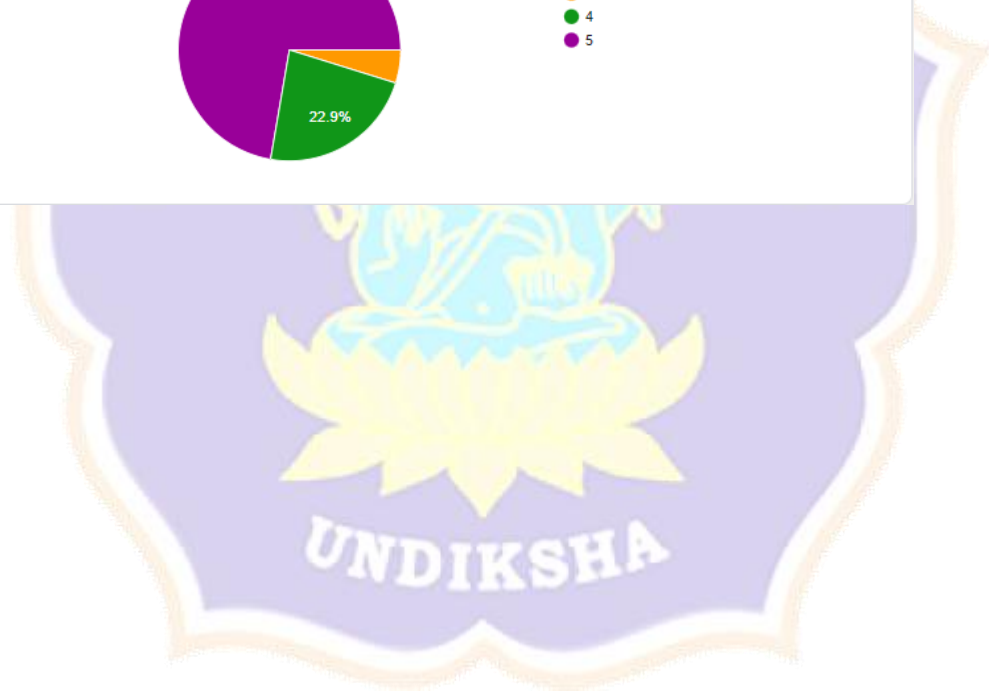
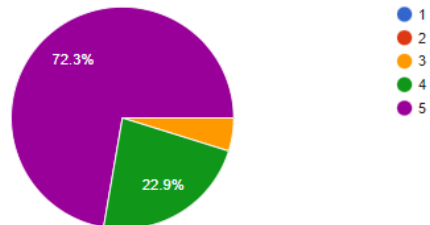
Kualitas **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** yang ditampilkan sudah sangat bagus dan menarik untuk ditonton. [Copy](#)

83 responses



Karakter dalam **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** sudah menyerupai aslinya. [Copy](#)

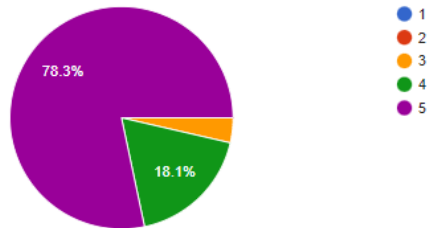
83 responses



Saat menonton **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** saya dapat memahami alur cerita di dalamnya dengan mudah.

[Copy](#)

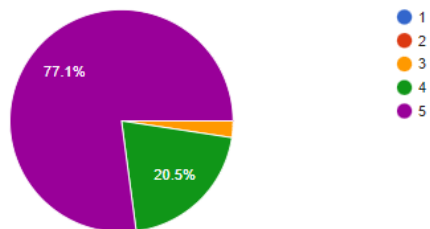
83 responses



Saya dapat dengan mudah memahami makna yang disampaikan dalam **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana**.

[Copy](#)

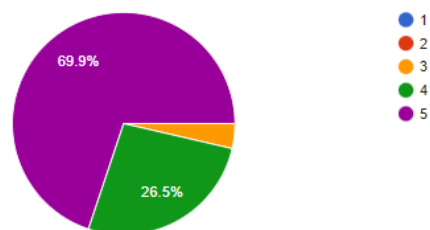
83 responses



Setelah menonton **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** saya baru memahami bagaimana sejarah berdirinya Pura Jati.

[Copy](#)

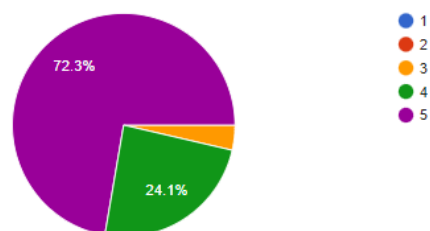
83 responses



Saya baru mengetahui kaitan Pura Jati Jembrana dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha dalam menyebarkan agama Hindu di Bali dengan menonton **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana**.

[Copy](#)

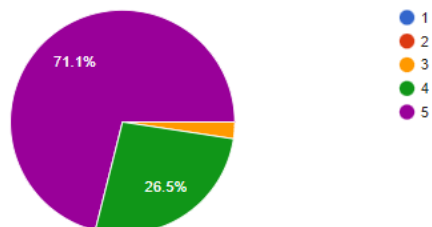
83 responses



Setelah menonton **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** saya memahami arti dari nilai tolong menolong dan welas asih kepada sesama makhluk hidup serta akibat dari kesombongan.

 Copy

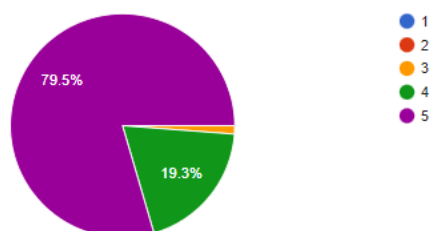
83 responses



Menurut saya **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** sangat menarik dan memberi banyak manfaat serta pembelajaran.

 Copy

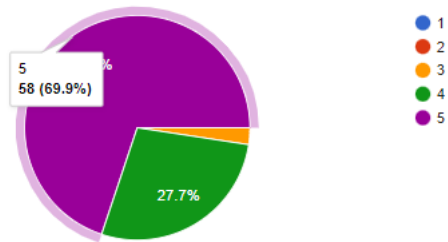
83 responses



Alur cerita yang ada pada **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana** disampaikan dengan tidak jelas.

[Copy](#)

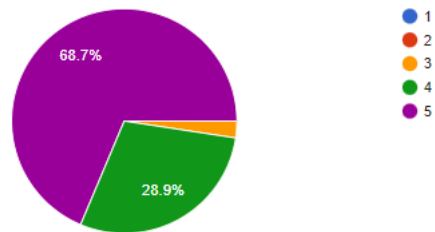
83 responses



Saya kesulitan untuk memahami makna yang ada dalam **Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana**.

[Copy](#)

83 responses



Lampiran 12 Hasil Skor Respons Penonton

Kode Responden	Umur	Alamat	Pekerjaan	Jumlah Hasil Skor Responden	Kategori Skor
RS01	18	Jembrana	Mahasiswa	49	Sangat Baik
RS02	22	Denpasar	Mahasiswa	48	Sangat Baik
RS03	21	Karangasem	Mahasiswa	49	Sangat Baik
RS04	24	Jembrana	Kasir	50	Sangat Baik
RS05	22	Jembrana	Mahasiswa	42	Sangat Baik
RS06	23	Jembrana	Mahasiswa	48	Sangat Baik
RS07	21	Jembrana	Mahasiswa	47	Sangat Baik
RS08	18	Jembrana	Siswa	48	Sangat Baik
RS09	29	Jembrana	Guru	48	Sangat Baik
RS10	19	Jembrana	Siswa	43	Sangat Baik
RS11	22	Jembrana	Mahasiswa	39	Baik
RS12	30	Jembrana	Swasta	48	Sangat Baik
RS13	17	Jembrana	Siswa	47	Sangat Baik
RS14	22	Jembrana	Mahasiswa	46	Sangat Baik
RS15	22	Jembrana	Pegawai kantor	50	Sangat Baik
RS16	23	Jembrana	Mahasiswa	39	Baik
RS17	22	Jembrana	Pegawai swasta	43	Sangat Baik
RS18	23	Jembrana	Mahasiswa	47	Sangat Baik
RS19	12	Jembrana	Siswa	48	Sangat Baik
RS20	19	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS21	19	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS22	18	Jembrana	Dagang	50	Sangat Baik
RS23	21	Jembrana	Mahasiswa	42	Sangat Baik
RS24	22	Jembrana	CEO	49	Sangat Baik
RS25	15	Jembrana	Siswa	50	Sangat Baik
RS26	22	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS27	19	Jembrana	Mahasiswa	44	Sangat Baik
RS28	17	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS29	18	Jembrana	Mahasiswa	42	Sangat Baik
RS30	22	Jembrana	Mahasiswa	37	Baik
RS31	22	Klungkung	Guru	50	Sangat Baik
RS32	20	Jembrana	Mahasiswa	48	Sangat Baik
RS33	19	Jembrana	Mahasiswa	39	Baik
RS34	31	Jembrana	Wiraswasta	50	Sangat Baik
RS35	39	Jembrana	IRT	50	Sangat Baik
RS36	22	Jembrana	Mahasiswa	46	Sangat Baik
RS37	30	Jembrana	Guru	50	Sangat Baik
RS38	22	Jembrana	Guru	45	Sangat Baik
RS39	21	Jembrana	Mahasiswa	46	Sangat Baik
RS40	21	Jembrana	Buruh	50	Sangat Baik

RS41	22	Jembrana	Guru	38	Baik
RS42	23	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS43	22	Jembrana	Staf pegawai	41	Sangat Baik
RS44	22	Jembrana	Staf Pajak	46	Sangat Baik
RS45	22	Jembrana	Mahasiswa	40	Sangat Baik
RS46	31	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS47	31	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS48	43	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS49	32	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS50	31	Jembrana	Polri	50	Sangat Baik
RS51	32	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS52	22	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS53	23	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS54	23	Jembrana	Guru	50	Sangat Baik
RS55	25	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS56	26	Jembrana	Guru	50	Sangat Baik
RS57	25	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS58	27	Jembrana	Guru	50	Sangat Baik
RS59	27	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS60	21	Jembrana	Mahasiswa	41	Sangat Baik
RS61	25	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS62	19	Jembrana	Mahasiswa	43	Sangat Baik
RS63	21	Buleleng	Mahasiswa	42	Sangat Baik
RS64	21	Jembrana	Pegawai kantor	46	Sangat Baik
RS65	43	Jembrana	buruh	43	Sangat Baik
RS66	22	Jembrana	Karyawan swasta	46	Sangat Baik
RS67	40	Jembrana	Dagang	45	Sangat Baik
RS68	32	Jembrana	Guru	50	Sangat Baik
RS69	31	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS70	33	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS71	31	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS72	36	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS73	25	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS74	26	Jembrana	Guru	50	Sangat Baik
RS75	22	Jembrana	Wiraswasta	40	Sangat Baik
RS76	26	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS77	27	Jembrana	Siswa	50	Sangat Baik
RS78	27	Jembrana	Swasta	50	Sangat Baik
RS79	16	Jembrana	Mahasiswa	50	Sangat Baik
RS80	22	Tabanan	Mahasiswa	42	Sangat Baik
RS81	22	Buleleng	Pegawai swasta	48	Sangat Baik
RS82	22	Joanyar	Mahasiswa	42	Sangat Baik
RS83	42	jembrana	perangkat desa	50	Sangat Baik
TOTAL				3910	78(SB), 5(B)

Lampiran 13 Penerapan *Storyboard*

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
1			<p>Menampilkan intro yang memperlihatkan beberapa logo Undiksha, Logo Program Studi, dan Logo LCI</p>	9 detik.
2		<p>Backsound Gamelan Nusantara</p>	<p>Mempersiapkan judul dari Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana.</p> <p>“Dikisahkan sebuah pura yang memiliki keunikan dan berkaitan dengan perjalanan seorang pendeta dalam menyebarkan agama Hindu atau dharmayatra ke pulau bali. Pura ini juga merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di wilayah jembrana, dan inilah kisah dari sejarah berdirinya pura jati jembrana!”</p>	27 detik.



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
3		Backsound Gamelan Nusantara	<p>Menampilkan suasana kerajaan dan keadaan rakyat.</p> <p>“Dahulu kala hiduplah seorang raja penganut aliran Bhairawa yang sangat sakti mandra guna yang bernama Anglurah Rangsasa. Selama pemerintahannya Anglurah Rangsasa selalu berperilaku bagaikan raksasa yang menyebabkan rakyatnya menjadi sengsara dan siapapun yang memasuki wilayah kekuasaannya haruslah tunduk kepadanya”</p>	29 detik





Scene		Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
4		Backsound Gamelan Nusantara	Menampilkan Dan Hyang Nirartha yang sedang melakukan semedi. “di tempat lain terlihat seorang keturunan Brahmana yang sedang melakukan semedi yang bernama Dang Hyang Nirartha, beliau merupakan adik dari Dang Hyang Angsoka, putra dari Dang Hyang Asmaranatha”	13 detik





Scene		Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
5		Backsound Gamelan Nusantara	<p>Menampilkan Dang Hyang Nirartha menyeberangi selat Bali dengan rombongannya.</p> <p>“Pada tahun 1489 Masehi Dang Hyang Nirartha pergi dari blambangan menuju Bali bersama dengan istri dan putra putrinya menggunakan labu pait dan jukung Bekas kepunyaan orang Mejaya”</p> <p>“Karena kesucian beliau, perjalanan yang ditempuh tidak menemui hambatan dan mendarat di barat jembrana yang merupakan daerah kekuasaan dari Anglurah Rangsasa”</p>	28 detik



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
6		Backsound Gamelan Nusantara	<p>“Tak berapa lama memasuki hutan Dan Hyang Nirartha dan rombongannya kemudian dicegat oleh pengawal dari Anglurah Rangsasa”</p> <p><i>Pengawal : “hei, siapakah kau yang berani memasuki wilayah raja Anglurah Rangsasa?”</i></p> <p><i>Dan Hyang Nirartha : “aku Dan Hyang Nirartha dan ini istri beserta anak-anakku, kami hanya ingin melakukan perjalanan dharmayatra.”</i></p> <p><i>Pengawal: “kalau begitu ikutlah denganku menghadap raja Anglurah Rangsasa.”</i></p>	34 detik



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
7		Backsound Gamelan Nusantara	<p>Di dalam istana Anglurah Rangsasa</p> <p>“sesampainya di kerajaan, Dang Hyang Nirartha langsung menemui Anglurah Rangsasa dan membahas hakikat pengetahuan yang bersifat rahasia, hingga ditengah pembicaraan Anglurah Rangsasa merasa tersinggung dengan ucapan dari Dang Hyang Nirartha”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha : “wahai Anglurah Rangsasa, engkau sebagai penguasa di daerah ini, hendaknya perbaikilah tindakanmu dalam memerintah rakyatmu agar tidak bagaikan raksasa, karena itu akan membawa penderitaan kepada rakyatmu.”</i></p>	107 detik



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>Anglurah Rangsasa: Hei Dan Hyang Nirartha, apa maksudmu berkata demikian, kalau begitu ayo kita buktikan siapa yang terhebat antara kita.</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: Anglurah Rangsasa aku tidak ingin melakukan hal seperti itu, lebih baik kau simpan kesaktianmu untuk melindungi rakyatmu.</i></p>	






Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>Anglurah Rangsasa: “wahai pendeta, kalau engkau tidak mau meladeniku, aku mempunyai sebuah permintaan untukmu.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Apa itu Anglurah Rangsasa?”</i></p> <p><i>Anglurah Rangsasa: “aku memintamu melakukan sembah di pura usang tempat pemujaan kesaktianku, hahahahaha”</i></p>	

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>Dang Hyang Nirartha: “aku tidak mau Anglurah, karena jika kau memaksaku tempat pemujaanmu akan hancur saat itu juga Anglurah.”</i></p> <p><i>Anglurah Rangsasa: “jika kau tak mau melakukannya, kau beserta anak dan istrimu tidak boleh pergi dari tempat ini pendeta hahahahah”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah jika itu maumu Anglurah, antarkan aku ke tempat itu.”</i></p>	



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
8		<p>Cinematic Backsound Kolaborasi Instrument Bali</p>	<p>Menampilkan tempat Parahyangan tempat pemujaan Anglurah Rangsasa.</p> <p>“Keesokan harinya Anglurah Rangsasa bersama dengan Dang Hyang Nirartha pergi menuju pura usang”</p> <p>“setelah sampai di tempat tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian duduk bersila dan memusatkan pikirannya memuja Hyang Kawi, yang menyebabkan pura usang tersebut menjadi hancur.”</p> <p><i>Anglurah Rangsasa : “tidak mungkin tempat pemujaanku bisa hancur, aku harus segera pergi ke utara untuk melakukan tapa semedi.”</i></p>	44 detik



Scene		Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
9		Cinematic Backsound Kolaborasi Instrument Bali	Keadaan kerajaan yang kosong dan masyarakat tanpa pemimpin. “Akibat Anglurah Rangsasa pergi, daerah yang dia kuasai menjadi tanpa tuan, melihat hal tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian masuk untuk mengajarkan ilmu, tata agama, pemerintahan, dan segala hal kepada masyarakat yang ada di sana”	20 detik





Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
10		Cinematic Backsound Kolaborasi Instrument Bali	<p>Menampilkan masyarakat yang mulai sejahtera dan mulai membangun pura yang dulunya sempat hancur</p> <p>“Setelah masyarakat mendapat berbagai ilmu keagamaan dan mengetahui kebenaran serta kesusilaan, maka dibangun kembali bekas bangunan suci yang dulu hancur(encak) tersebut dan dilaksanakan pemujaan sesuai dengan ajaran agama hingga dikenal dengan nama Purancak”</p>	22 detik






Scene		Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
11		<p>ABHINAYA Backsound Musik Bali</p>	<p>Menampilkan hutan-hutan menuju arah timur.</p> <p>Setelah Desa Purancak stabil, Dang Hyang Nirartha rombongan pergi melanjutkan perjalanan menuju arah timur, namun ditengah perjalanan rombongan Dang Hyang Nirartha sempat ragu dalam memilih jalan.</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Jalan Mana yang harus aku pilih?”</i></p> <p><i>Kera : “menunjukkan jalan”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Hai kera, semoga turun-turunanku kelak tidak boleh menyakiti kera dengan dalih memelihara”</i></p> <p>akhirnya Dang Hyang Nirartha beserta rombongan pergi ke arah yang ditujukan</p>	47 detik

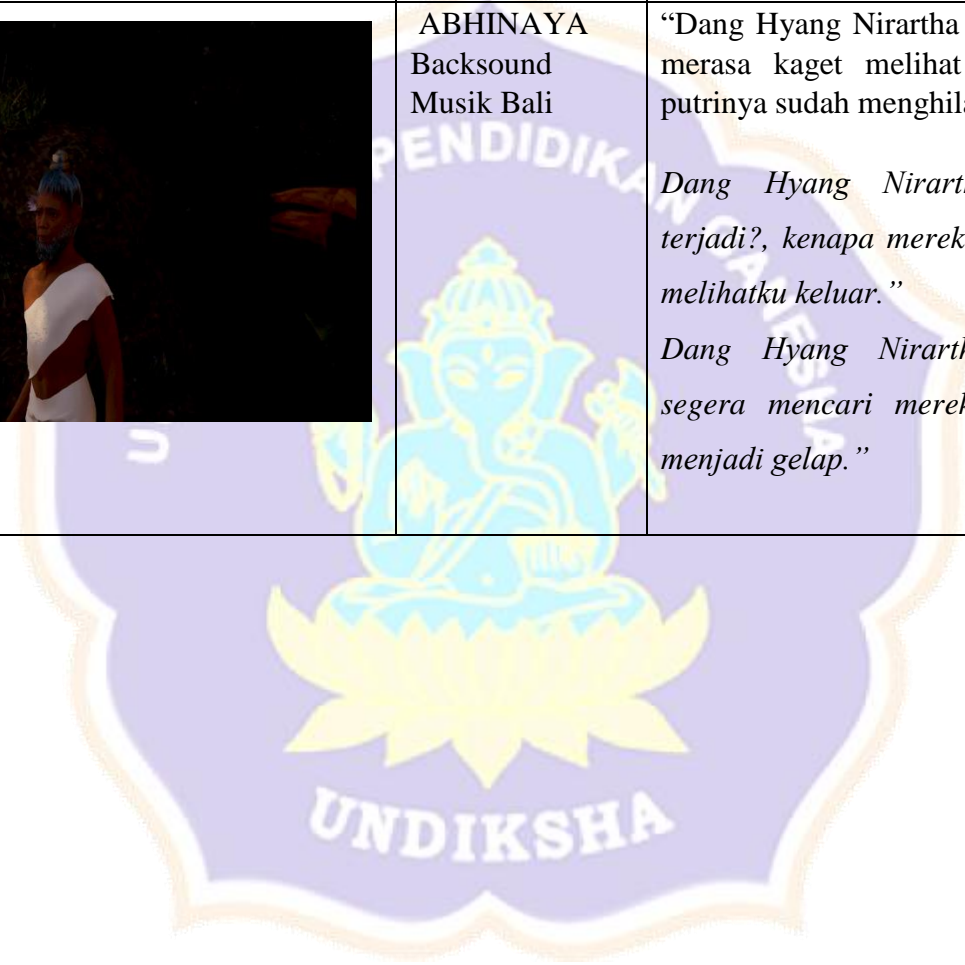
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			oleh kera tersebut.	



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
12		ABHINAYA Backsound Musik Bali	Di depan sebuah gua yang bercahaya. “setelah lama berjalan ke arah timur, Dang Hyang Nirartha bersama rombongan berhenti di sebuah gua yang memancarkan cahaya terang.”	9 detik
13		ABHINAYA Backsound Musik Bali	Di dalam gua. “dengan wajah yang tenang Dang Hyang Nirartha kemudian masuk ke dalam gua tersebut untuk mengecek keadaan dari gua tersebut.” “di dalam gua tersebut beliau menemukan sebuah telaga yang berisi bunga tunjung(teratai) tiga warna.”	16 detik


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
19		ABHINAYA Backsound Musik Bali	“Dang Hyang Nirartha kemudian memetik bunga tersebut dan berjalan keluar dari gua tersebut sembari mengucapkan mantra	10 detik
20		ABHINAYA Backsound Musik Bali	Diluar gua “diluar gua istri dan anak beliau terkejut melihat tubuh Dang Hyang Nirartha yang berubah ubah warna. Karena merasa takut istri dan anak beliau kemudian lari ke dalam hutan tanpa arah tujuan.”	15 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
21		<p>ABHINAYA Backsound Musik Bali</p>	<p>“Dang Hyang Nirartha yang tiba di luar merasa kaget melihat istri dan putra putrinya sudah menghilang.”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “apa yang terjadi?, kenapa mereka semua lari saat melihatku keluar.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “aku harus segera mencari mereka, sebelum hari menjadi gelap.”</i></p>	24 detik



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
22		free backsound gamelan bali	<p>Di hutan dengan keadaan yang mulai petang</p> <p>“Setelah beberapa lama mencari, Dang Hyang Nirartha akhirnya menemukan istrinya seorang diri duduk bersimpuh terengah-engah dalam kepayahan, pucat, lesu, letih, dan tidak dapat berjalan lagi.”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “Wahai Ketut” , “Kemana Larinya Anak-Anak Kita?”</i></p> <p><i>Sri Patni Kaninten: “Ampun sang Pendeta, hamba tidak tahu kemana larinya anak-anak kita, karena mereka lari tak berketentuan dan berpencar masing-masing dengan kehendaknya sendiri-sendiri.”</i></p>	60 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
		<p>free backsound gamelan bali</p>	<p><i>Sri Patni Kaninten: “Hamba tidak dapat mengejar mereka karena lesu kepayahan”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah kalau begitu ketut, sebaiknya kita istirahat dulu sebentar, kau juga tampak sangat kelelahan.”</i></p> <p>Dalam Hati Dang Hyang Nirartha</p> <p><i>“kenapa perasaanku menjadi tidak enak dengan keadaan putriku, apakah ada sesuatu yang buruk sedang menyimpannya”</i></p>	


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
23		free backsound gamelan bali	<p>Di dalam hutan</p> <p>“setelah beristirahat sejenak Dang Hyang Nirartha dan istrinya melanjutkan menelusuri hutan untuk mencari keberadaan putra dan putrinya.”</p> <p>“sekian lama mencari, Dang Hyang Nirartha Bersama istrinya akhirnya menemukan kesemua putra dan putrinya, kecuali putri tertuanya Ida Ayu Swabhawa.”</p> <p>“walaupun demikian Dan Hyang Nirartha beserta istri dan putra putrinya tetap mencari keberadaan Ida Ayu Swabhawa dengan menelusuri hutan.”</p>	35 detik



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
24		free backsound gamelan bali	<p>“setelah lama mencari putri tertuanya, Dang Hyang Nirartha akhirnya bertemu dengan anaknya Ida Ayu Swabhawa yang sudah berbadan halus(astral)”</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “anakku, mengapa kau berlari sampai sejauh ini anak?”</i></p> <p><i>Ida Ayu Swabhawa: “maafkan hamba ayah, hamba tak kuasa menahan takut melihat penampilan ayah yang berubah ubah warna. Hamba sudah merasa malu dengan diri hamba</i></p>	149 detik



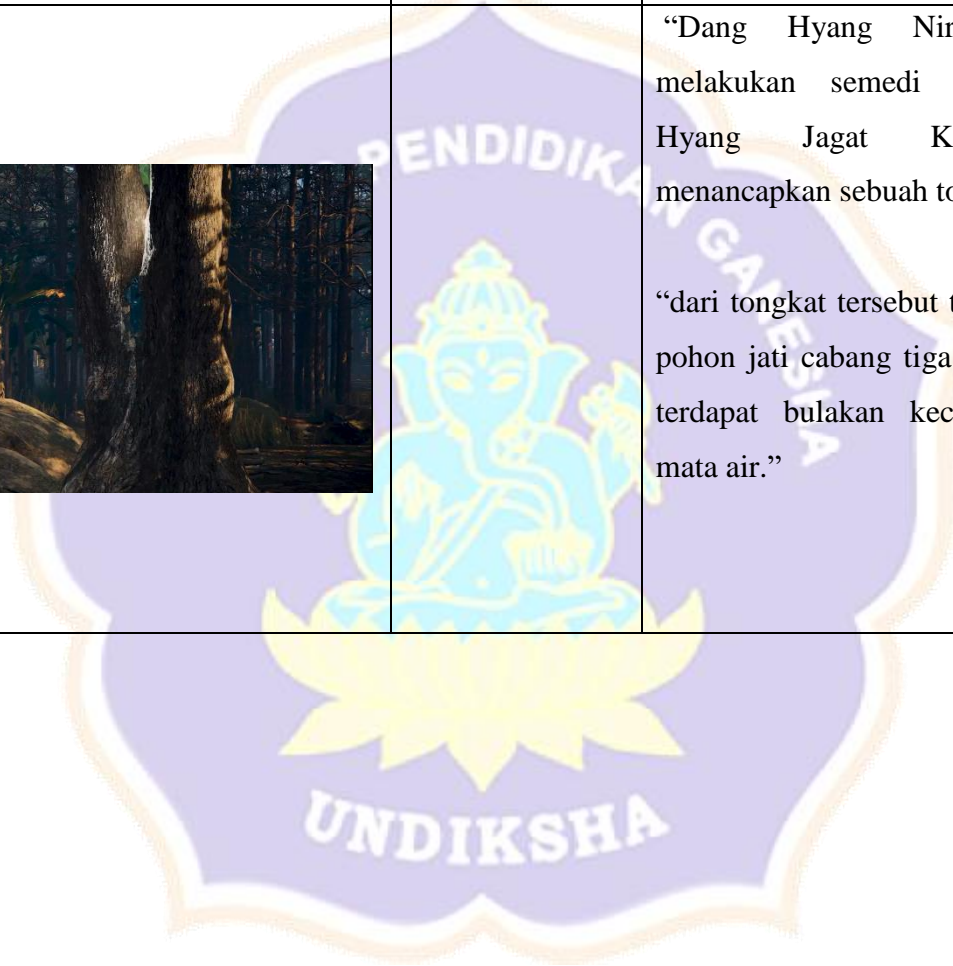
Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p><i>ayah, tolong lepaskan hamba dari semua dosa-dosa ini agar mencapai moksa ayah.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah anakku ayah akan mengajarimu ilmu kaparamathan untuk melepas segala dosa-dosamu anak.”</i></p> <p><i>Sri Patni Kaninten: “maafkan aku suamiku, aku sangat sedih melihat keadaan putriku seperti itu, ajarilah aku ilmu yang sama dengan anak kita suamiku, agar aku bisa menemani putri kita disini suamiku.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “baiklah ketut, kamu temanilah anak kita disini..”</i></p>	



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>Memperlihatkan orang-orang desa yang menerima hukuman akibat perbuatan jahatnya.</p> <p>“Dengan perasaan yang marah kehilangan anak dan istrinya, Dang Hyang Nirartha kemudian mengutuk orang-orang di desa tersebut yang telah berbuat jahat kepada putrinya dipralinakan(hanguskan) dan menjadi orang halus(sumedang) agar tidak kelihatan oleh manusia biasa, yang kemudian tempat itu dikenal dengan Mpulaki.”</p>	


Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
25		SUDAMALA Cinematic Backsound	“keesokan paginya, setelah mengalami kejadian yang menyedihkan Dang Hyang Nirartha bersama anak anaknya kembali melanjutkan perjalanannya dengan menelusuri hutan.”	60 detik
			<p>Setelah melanjutkan perjalanan cukup jauh Dang Hyang Nirartha dan rombongannya kemudian berhenti untuk beristirahat.</p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “ada apa dengan tempat ini, begitu banyak hewan dan tumbuhan yang mati karna kekeringan.”</i></p> <p><i>Dang Hyang Nirartha: “aku harus melakukan sesuatu untuk menyelamatkan hewan, tumbuhan, serta masyarakat yang tinggal di sekitar sini.”</i></p>	



Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
			<p>“Dang Hyang Nirartha kemudian melakukan semedi dengan memuja Hyang Jagat Karana sembari menancapkan sebuah tongkat.”</p> <p>“dari tongkat tersebut tumbuhlah sebuah pohon jati cabang tiga yang pangkalnya terdapat bulakan kecil serta terdapat mata air.”</p>	








Scene		Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
26		SUDAMALA Cinematic Backsound	“setelah beberapa lama singgah di tempat tersebut Dang Hyang Nirartha kemudian bergegas melanjutkan perjalanannya untuk melakukan dharmayatra dengan tujuan pusat kerajaan Gelgel”	17 detik
27		SUDAMALA Cinematic Backsound	Memperlihatkan keadaan warga sekitar “Tidak beberapa lama kepergian Dang Hyang Nirartha, tersiarlah kabar bahwa tempat tersebut terdapat pohon jati yang mengeluarkan air bertuah berkat kesidian(keampuhan) puja mantra Dang Hyang Nirartha yang singgah di kawasan tersebut.”	19 detik

Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
28		SUDAMALA Cinematic Backsound	<p>Memperlihatkan warga yang merabas hutan dan semak belukar</p> <p>“Setelah tersebarnya kabar tersebut penduduk sekitar mulai berdatangan merabas hutan untuk membuat perkebunan dan pemukiman di sekitar wilayah tersebut, sehingga dibangun sebuah palinggih gedong di bawah pohon jati tersebut untuk pemujaan kepada Ida Sang Hyang Prama Wisesa dan prabhawanya serta mengenang jasa-jasa dari Dang Hyang Nirartha dengan diselenggarakan upacara dewayajnya, yang kemudian hingga saat ini pura itu dikenal dengan Pura Dang Kahyangan Jati..”</p>	32 detik




Scene	Design Sementara	Sound	Narasi atau Naskah	Durasi
29	  <p> <i>NARATOR</i> I KADEK DWI PUTRA NEGARA <i>NARASUMBER</i> I NYOMAN ARTIKA I KETUT WIDANA I KETUT SUMARYA <i>EDITOR</i> I KADEK DWI PUTRA NEGARA <i>ANIMATOR</i> I KADEK DWI PUTRA NEGARA <i>VISUAL EFFECT</i> I KADEK DWI PUTRA NEGARA <i>SOUND EFFECT</i> I KADEK DWI PUTRA NEGARA </p>	SUDAMALA Cinematic Backsound	<i>Outtro</i> Selesai dan <i>Credit</i>	40 detik
TOTAL				866 detik (14 : 43 menit)



Lampiran 14 Observasi Awal dan Dokumentasi Kegiatan

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
1		<p>Observasi awal ke Dinas Kebudayaan Kabupaten Jembrana dan bertemu dengan bapak Kabid untuk perijinan observasi.</p>
2		<p>Menanyakan pengempon pura jati jembrana di kantor PHDI Jembrana atas instruksi dari bapak KABID Dinas Kebudayaan Kabupaten Jembrana.</p>
3		<p>Melakukan wawancara dengan 3 orang pemangku pura yang sedang piket yakni I Nyoman Artika, I Katut Widana, dan I Ketut Sumarya.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
4		<p>Merupakan tampilan bagian Nista Mandala yang memperlihatkan Candi Bentar Ngranjing dan Bale Kukul.</p>
5		<p>Merupakan tampilan bagian Nista Mandala yang memperlihatkan Bale Pangubengan.</p>
6		<p>Merupakan tampilan bagian Madya Mandala yang memperlihatkan Kori Agung.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
7		<p>Merupakan tampilan bagian Madya Mandala yang memperlihatkan Bale Pasendekan.</p>
8		<p>Merupakan tampilan bagian Taman Panglukatan yang memperlihatkan tempat untuk melaksanakan panglukatan.</p>
9		<p>Merupakan tampilan halaman Taman Panglukatan yang memperlihatkan Bale Pemangku, Palinggih Dewa Ayu Mas Sri Wulan, Padmasari.</p>




Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
10		Merupakan tampilan dari bagian Utama Mandala.
11		Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Bale Gong.
12		Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Bale Piasan dan Bale Bhusana.




Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
13		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Bale Pemangku.</p>
14		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Bale Pelik.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
15		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Bale Banten.</p>
16		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Palinggih Panglurah sthana dari Ratu Ngurah Nyoman Sakti.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
17		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Gedong Simpen Genah sebagai Penyimpanan Pratima.</p>
18		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Meru Tumpang Tiga sthana dari Dan Hyang Nirartha.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
19		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Padmasana sthana dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa.</p>
20		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Palinggih Sri Rambut Sedana sthana dari Sri Rambut Sedana.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
21		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Pelinggih Taksu sthana dari Sang Hyang Aji Saraswati.</p>
22		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Pelinggih Dewi Danu sthana dari Dewi Danu.</p>
23		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Taru Jati.</p>

Dan.	Foto Kegiatan	Keterangan
24		<p>Merupakan tampilan bagian Utama Mandala yang memperlihatkan Tempat keluarnya air suci(<i>Tirtha</i>) dari pohon jati.</p>
25		<p>Uji ahli media dengan salah satu dosen STIKI Denpasar yaitu bapak Putu Satria Udyana Putra, S.Sn.,M.sn pada tanggal 09 September 2023</p>
26		<p>Uji ahli media dengan salah satu <i>Game Develope Devata Studio</i>, sekaligus yang memperkenalkan <i>Unreal Engine</i> kepada peneliti yaitu bapak I Putu Kusuma Putra S.Pd pada tanggal 05 September 2023</p>



Dan. F		Keterangan
27		Uji ahli isi dengan pengempon dari Pura Jati Jembrana yang dilakukan pada tanggal 11 September 2023
28		Uji ahli isi dengan Kabid Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana yang dilakukan pada tanggal 12 September 2023

